

**PENGARUH TINGKAT KECEMASAN TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA KELAS X PADA PELAJARAN FISIKA DI
SMA INSHAFUDDIN BANDA ACEH**

SKRIPSI

Disusun Oleh:

OCHA MAULIA FADLI

NIM. 190204076

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Fisika**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM, BANDA ACEH
TAHUN 2023 M / 1444 H**

**PENGARUH TINGKAT KECEMASAN TERHADAP HASIL BELAJAR
SISWA KELAS X PADA PELAJARAN FISIKA DI SMA INSHAFUDDIN
BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri AR-Raniry Banda Aceh
Sebagai Beban Studi untuk Memperoleh Gelar Sarjana
dalam Ilmu Pendidikan Fisika

OLEH:

OCHA MAULIA FADLI

NIM. 190204076

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Fisika**

Disetujui Oleh:

جامعة الرانيري

Pembimbing I

A R - R A N I R Y

Pembimbing II


Rusydi, S.T., M.Pd
NIP. 196611111999031002


Mulyadi Abdul Wahid, M.Sc
NIP. 198011152014031001

**PENGARUH TINGKAT KECEMASAN TERHADAP HASIL BELAJAR
SISWA KELAS X PADA PELAJARAN FISIKA DI SMA INSHAFUDDIN
BANDA ACEH**

SKRIPSI

Telah Diuji Oleh Panitia Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN AR-Raniry Banda Aceh dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Pendidikan Fisika

Pada Hari/Tanggal

Jum'at, 21 Juli 2023
3 Muharram 1445 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,


Rusvdi, S.T., M.Pd.
NIP. 196611111999031002

Sekretaris,


Mulyadi Abdul Wahid, M.Sc
NIP. 198011152014031001

Penguji I,


Cut Rizki Mustika, S.Pd., M.Pd.
NIP. 199306042020122017

Penguji II,


Zahriah, M.Pd.
NIP. 199004132019032012

A R - R Mengetahui, Y

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh




Prof. Safrul Muluk, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D
NIP. 197501021997031003



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ocha Maulia Fadli
Nim : 190204076
Prodi : Pendidikan Fisika
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Pengaruh Tingkat Kecemasan Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Pelajaran Fisika di SMA Inshafuddin Banda Aceh

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkannya dan mempertanggung jawabkan
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu mempertanggungjawabkan atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat mempertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi terhadap aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.



a Aceh, 21 Juli 2023
Menyatakan,

Ocha Maulia Fadli
NIM. 190204076

ABSTRAK

Nama : Ocha Maulia Fadli
NIM : 190204076
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Fisika
Judul Skripsi : Pengaruh Tingkat Kecemasan Siswa Kelas X Terhadap Hasil Belajar Fisika di SMA Inshafuddin Banda Aceh
Pembimbing I : Rusydi S.T., M.Pd.
Pembimbing II : Mulyadi Abdul Wahid M.Sc.
Kata kunci : Tingkat Kecemasan, Hasil Belajar

Kecemasan bisa terjadi pada siapa saja, orang dewasa maupun remaja. Salah satu contoh kecemasan pada siswa adalah kecemasan akademik. Saat merasa cemas siswa akan melakukan hal-hal seperti perilaku menyimpang, kurangnya konsentrasi saat proses pembelajaran, sering mengeluh, perasaan was-was, sering ke toilet karena merasa tidak nyaman, jantung berdebar ketika akan menghadapi tugas, tidak percaya diri dalam menghadapi tuntutan akademik yang lebih tinggi dan lain sebagainya. Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki pengaruh kecemasan terhadap hasil belajar siswa kelas X pada pelajaran fisika, melalui pendekatan kuantitatif, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMA Inshafuddin Banda Aceh. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Purpposive Sampling*, yaitu dengan mengambil sampel pada siswa kelas X IPA I dan X IPA II yang berjumlah 68 siswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket kecemasan dan dokumentasi untuk hasil belajar siswa pada pelajaran fisika. Untuk mengetahui pengaruh antar variabel menggunakan teknik analisis regresi linear sederhana diperoleh hasil $F_{hitung} = 7166,570 > F_{tabel} = 3,986$ bahwa model regresi adalah linear, kemudian dilakukan uji korelasi $r = -0,83$. Selanjutnya dilakukan uji hipotesis t dua arah sehingga diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, dengan demikian H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kecemasan terhadap hasil belajar siswa kelas X pada pelajaran fisika di SMA Inshafuddin.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah kita panjatkan kehadiran Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya. Dengan kehendak Allah SWT, Saya dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Tingkat Kecemasan Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X pada Pelajaran Fisika di SMA Inshafuddin Banda Aceh”**. Shalawat serta salam senantiasa kita sanjung sajikan kepada Nabi Muhammad SAW yang mana beliau telah membawa umatnya dari alam jahiliyah ke alam islamiyah, dari alam kegelapan kepada alam yang terang benderang.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu beban studi untuk menyelesaikan studi di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry serta sebagai syarat memperoleh gelar sarjana (S1) pendidikan Fisika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, bantuan, serta dukungan dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Maka pada kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Saiful Muluk, MA, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Ibu Fitriyawany, M. Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Fisika dan Bapak Muhammad Nasir, M.Si., selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Fisika beserta seluruh Bapak/Ibu Dosen dan Staf Program Studi Pendidikan Fisika yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan membantu

kelancaran administrasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

3. Bapak Rusydi, S.T., M. Pd., selaku pembimbing I yang telah membantu, meluangkan waktu, serta memberikan saran dan masukan serta semangat dalam penulisan skripsi ini.
4. Bapak Mulyadi Abdul Wahid, M. Sc., selaku Dosen Penasehat Akademik sekaligus Pembimbing II yang telah banyak membantu, meluangkan waktu, serta memberikan saran dan masukan serta semangat dalam penulisan skripsi ini.
5. Ibu Elviana, M. Si dan Ibu Wanty Khaira, M. Ed., selaku validator yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan arahan serta motivasi dan semangat terhadap angket penelitian skripsi ini.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati, penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan penulisan. Penulis berharap semoga karya sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Aamiin Allahumma Aamiin.

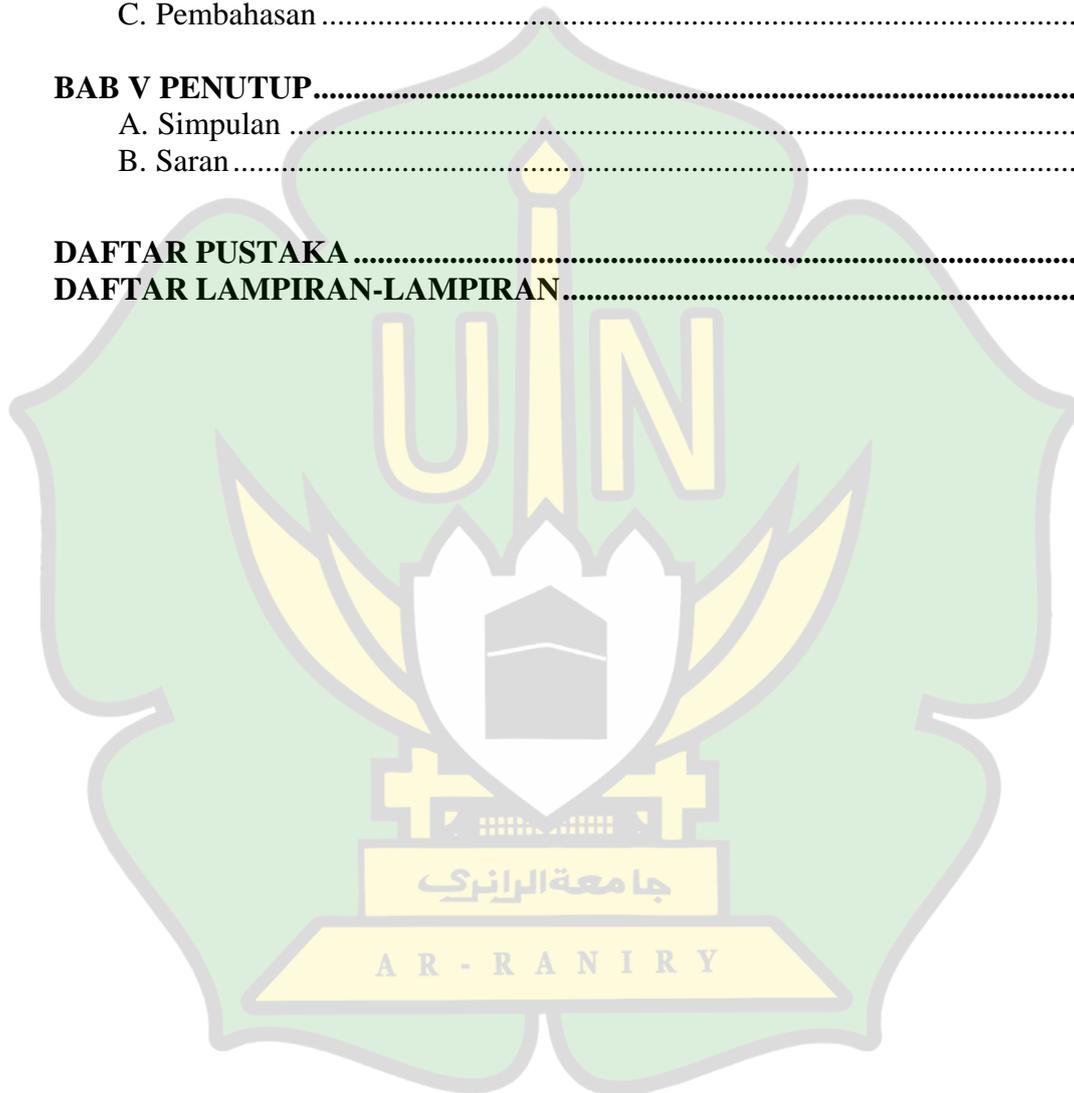
Banda Aceh, Juli 2023
Penulis,

Ocha Maulia Fadli
NIM. 190204076

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPEL JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	
LEMBAR KEASLIAN KARYA ILMIAH	
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Hipotesis Penelitian	7
F. Definisi Operasional	7
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Hasil Belajar	9
1. Pengertian Hasil Belajar.....	9
2. Macam-Macam Hasil Belajar	10
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	11
B. Kecemasan.....	15
1. Pengertian Kecemasan	15
2. Aspek-Aspek Kecemasan	16
3. Jenis-Jenis Kecemasan.....	18
4. Ciri-Ciri Kecemasan.	19
5. Gejala-Gejala Kecemasan.....	20
6. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kecemasan.....	21
7. Tingkat-Tingkat Kecemasan	23
C. Pembelajaran Fisika.....	24
1. Silabus Fisika	25
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Jenis Penelitian	27
B. Flowchart Penelitian	28
C. Tempat dan Waktu	29
D. Populasi dan Sampel	29
E. Instrumen Penelitian	30

F. Validasi Instrumen	32
G. Teknik Pengumpulan Data	33
H. Teknik Analisis Data	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	38
A. Hasil Penelitian	38
B. Pengolahan Data.....	44
C. Pembahasan	55
BAB V PENUTUP.....	59
A. Simpulan	59
B. Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA	62
DAFTAR LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	65



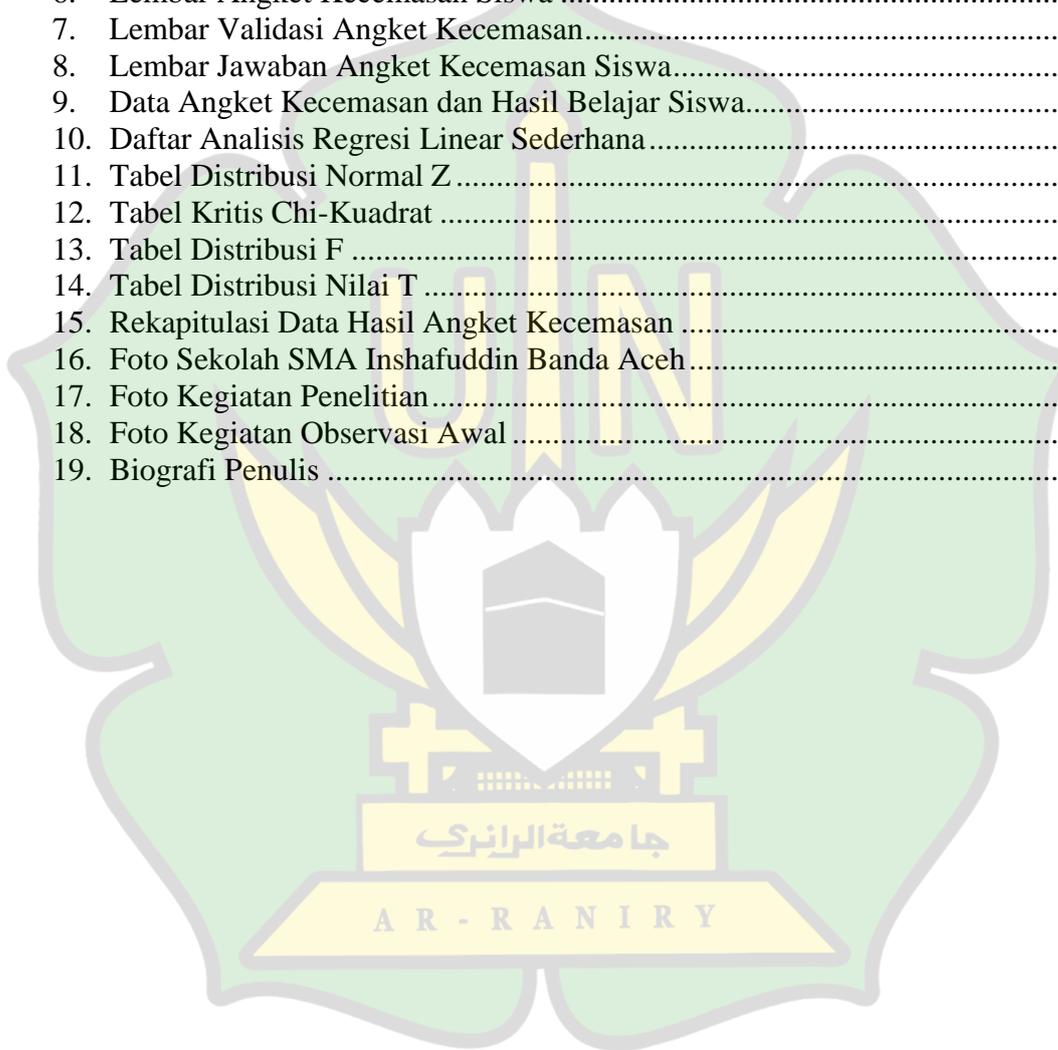
DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penggunaan Mata Pelajaran Fisika	25
Tabel 3.1 Jadwal Penelitian.....	29
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Kecemasan Siswa.....	30
Tabel 3.3 Norma Skoring Kuesioner Kecemasan Siswa	32
Tabel 3.4 Kualifikasi Kecemasan Siswa.....	34
Tabel 3.5 Kategori Hasil Belajar.....	35
Tabel 3.6 Interpretasi Koefisien Korelasi.....	37
Tabel 4.1 Daftar Distribusi Nilai Kecemasan	39
Tabel 4.2 Daftar Distribusi Nilai Hasil Belajar.....	40
Tabel 4.3 Kualifikasi Kecemasan Siswa.....	42
Tabel 4.4 Kategoris Hasil Belajar	42
Tabel 4.5 Daftar Uji Normalitas Kecemasan	44
Tabel 4.6 Daftar Uji Normalitas Hasil Belajar Siswa	46
Tabel 4.7 Daftar Uji Regresi Linear Sederhana	48
Tabel 4.8 Daftar Analisis Varians Regresi Linear Sederhana.....	49



DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Keputusan Pembimbing Skripsi	65
2. Surat Mohon Pengumpulan Data Dari Dekan	66
3. Surat Izin Mengumpulkan Data Dari Dinas Pendidikan.....	67
4. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian Dari Sekolah.....	68
5. Kisi-Kisi Angket Kecemasan Siswa	69
6. Lembar Angket Kecemasan Siswa	71
7. Lembar Validasi Angket Kecemasan.....	74
8. Lembar Jawaban Angket Kecemasan Siswa.....	80
9. Data Angket Kecemasan dan Hasil Belajar Siswa.....	89
10. Daftar Analisis Regresi Linear Sederhana.....	91
11. Tabel Distribusi Normal Z	93
12. Tabel Kritis Chi-Kuadrat	94
13. Tabel Distribusi F	95
14. Tabel Distribusi Nilai T	96
15. Rekapitulasi Data Hasil Angket Kecemasan	97
16. Foto Sekolah SMA Inshafuddin Banda Aceh.....	99
17. Foto Kegiatan Penelitian.....	101
18. Foto Kegiatan Observasi Awal	103
19. Biografi Penulis	104



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Alur Penelitian.....	29
Gambar 4.1 Grafik Angket Tingkat Kecemasan.....	40



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sebuah konsep dalam melakukan pembinaan dan akan berdampak kepada perkembangan kepribadian manusia, baik secara jiwa maupun raga manusia tersebut. Beberapa para ahli mengartikan bahwa pendidikan merupakan sebuah proses perubahan sikap dan juga tingkah laku seseorang atau sekelompok orang yang mendewasakan melalui pengajaran dan latihan. Adanya pendidikan membuat kita menjadi lebih berpikir kritis, hal tersebut memberi dampak yang positif, serta dapat mencegah buta huruf dan juga akan memberikan keterampilan, kemampuan mental, dan lain sebagainya. Adapun di dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Pendidikan adalah konsep dasar yang terencana untuk menjadikan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya agar memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat dan juga Negara.

Fisika adalah ilmu yang menggambarkan usaha, temuan, wawasan, dan kearifan yang khas kolektif dari umat manusia.¹ Salah satu tujuan mata pelajaran fisika di SMA adalah untuk membantu siswa memahami ide bagaimana

¹Wartono, *Strategi Belajar Mengajar Fisika*, (Malang: Universitas Negeri Malang. 2003), hal. 18

memecahkan masalah menggunakan metode ilmiah berdasarkan pola pikir ilmiah untuk lebih memahami keagungan Tuhan Yang Maha Esa.²

Hasil belajar adalah segala sesuatu yang telah diperoleh dari proses mengikuti pelajaran sebelumnya yang telah dilaluinya.³ Hasil dari belajar sendiri digunakan untuk menentukan keberhasilan seseorang dalam mengikuti segala proses pembelajaran dalam jenjang persekolahan tertentu. Hasil belajar juga merupakan data mengenai seberapa baik prestasi siswa dalam mencapai tujuannya. Yang dapat digunakan untuk menilai kemampuan siswa yaitu kekuatan dan kelemahan baik secara individu maupun seluruh kelas.

Berdasarkan hasil observasi awal yang penulis lakukan di SMA Inshafuddin Banda Aceh menunjukkan bahwa para siswa yang khususnya berada di kelas X, menganggap bahwa pelajaran fisika merupakan suatu pelajaran yang sulit dipahami, karena terdapat rumus-rumus pada bab pelajaran yang membuat siswa merasa susah untuk menghafal dan juga mengerjakan tugas, sehingga mereka cemas mendapatkan nilai yang rendah. Selama kegiatan belajar berlangsung, siswa merasa ketakutan ketika ditunjuk mengerjakan soal fisika di papan tulis, mereka sering lupa tentang pembelajaran yang sudah diberikan, serta merasa gelisah dan cemas ketika guru tiba-tiba menanyakan pelajaran, dan juga pada saat ujian.

Guru mempunyai peran penting dalam mencapai keberhasilan hasil belajar siswa, akan tetapi hasil belajar siswa juga dipengaruhi oleh faktor internal yaitu dari dalam diri siswa itu sendiri, seperti merasakan kecemasan. Menurut para ahli, ada

² Mundilarto, *Penilaian Hasil Belajar Fisika*, (Yogyakarta: UNY Press 2012), hal. 4.

³Sri Hartini, *Media Video Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*, (Lombok Tengah : Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia. 2022), hal. 5.

dua tingkat kecemasan: Yang pertama tingkatan Psikologi: kecemasan yang muncul sebagai gejala kejiwaan, seperti perasaan tegang, sulit berkonsentrasi, bingung, cemas, takut, dan lain sebagainya. Dan yang kedua tingkatan fisiologi: kecemasan yang telah mengakibatkan gejala fisik, terutama pada sistem saraf, seperti sulit tidur, jantung berdebar, sakit perut, dan sebagainya.⁴

Sikap umumnya akan menyampaikan bagaimana perasaan seseorang terhadap sesuatu yang dirasakan. Misalnya jika seseorang berkata, “Saya suka pelajaran fisika” berarti dia mengungkapkan pendapatnya tentang mata pelajaran tersebut. Sebagaimana dinyatakan dalam rumusan yang menggambarkan sikap sebagai kesiapan mental yang diatur oleh pengalaman yang memiliki kaitan dengan bagaimana seseorang bereaksi terhadap keadaan, objek, dan orang-orang yang berhubungan dengannya, sikap terikat pada perhatian mental.⁵

Kecemasan merupakan suatu kondisi psikologis atau keadaan emosional individual seperti kecemasan, ketegangan, atau kekhawatiran yang disebabkan oleh perasaan atau tingkah laku yang tidak jelas apa sebabnya. Kecemasan ini terjadi karena dihadapkan pada situasi atau kondisi yang tidak diinginkan.⁶ Kecemasan bisa terjadi oleh siapa saja orang dewasa maupun remaja, salah satu contoh kecemasan pada siswa adalah kecemasan akademik, saat merasa cemas, siswa akan melakukan hal-hal seperti perilaku menyimpang, kurangnya konsentrasi saat proses

⁴ Agustiar, Wisnawati dan Asmi, Yuli. 2010. “Kecemasan Menghadapi Ujian Nasional dan Motivasi Belajar Pada Siswa Kelas XII SMA Negeri “X” Jakarta Selatan”, Jurnal Psikologi, vol. 8, No. 1, Juni 2010. Jakarta: Jurnal Psikologi Universitas Esa Unggul, Jakarta.

⁵ Leonard dan Supardi U.S, *Pengaruh Konsep Diri, Sikap Siswa Pada Matematika dan Kecemasan Terhadap Hasil Belajar Matematika*, Jurnal Pendidikan, no. 3 (2010)

⁶ Tiur Romatua. dkk., *Kecemasan Masyarakat Indonesia Selama Pandemi Covid 19*. (Yogyakarta : Zahir Publishing. 2020), hal. 11.

pembelajaran, sering mengeluh, perasaan was-was, sering ke toilet karena merasa tidak nyaman, jantung berdebar ketika akan menghadapi tugas, tidak percaya diri dalam menghadapi tuntutan akademik yang lebih tinggi dan lain sebagainya.

Sebagaimana penelitian sebelumnya yang sudah diteliti oleh Kodirun *et al.* menyatakan bahwa: hasil analisis yang didapat adalah nilai signifikan yaitu sebesar 0,001 dengan nilai $\alpha = 0,05$ yang berarti $\alpha < 0,05$. Maka kesimpulan dari peneliti adalah kecemasan yang dialami siswa memiliki hubungan negatif yang signifikan terhadap hasil belajar siswa.⁷

Selanjutnya hasil dari penelitian Sugiarto Hendriana (2020) menyatakan bahwa siswa yang menghadapi UNBK mempunyai rasa terlalu cemas sehingga membuat mereka sulit berkonsentrasi selama pelajaran yang di ujanikan dan menyebabkan keringat dingin. Mereka juga sering membutuhkan izin untuk ke toilet, merasa lemah, tidak berdaya, tegang, bahkan bingung hingga malas ke sekolah.⁸

Kemudian hasil dari penelitian Evy, dkk menyatakan bahwa : Nilai korelasi sebesar -0,741 yang berarti mempunyai hubungan yang signifikan antara kecemasan matematika terhadap hasil belajar matematika. Menurut temuan analisis bahwa ada dampak negatif yang sangat nyata dari kecemasan terhadap nilai siswa

⁷ Kodirun, dkk Pengaruh Kecemasan Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Gu, *Jurnal Pendidikan Matematika*, 2017 Vol 8 No. 1 hal 25

⁸ Sugiarto, Hendriana, Gambaran Siswa SMP Yang Mengalami Kecemasan Menghadapi Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK), *Jurnal IKIP Siliwangi* 2020 Vol. 3 No. 2 hal 46.

matematika. Apabila kecemasannya tinggi maka hasil belajar akan buruk. Dan apabila kecemasannya rendah maka hasil belajar akan membaik.⁹

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Tingkat Kecemasan Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X pada Pelajaran Fisika di SMA Inshafuddin”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh kecemasan terhadap hasil belajar siswa kelas X IPA pada pelajaran fisika?

C. Tujuan Penelitian

Dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah: untuk mengetahui pengaruh kecemasan dengan hasil belajar siswa pada pelajaran fisika.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pengembangan ilmu pengetahuan terutama terhadap hubungan tingkat kecemasan dan hasil belajar siswa pada pelajaran fisika.

⁹ Evy Novia, dkk, Pengaruh Kecemasan Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa dan Sains, *Jurnal Pendidikan Matematika dan Sains*. Vol. 4 No. 2 hal 39

2. Secara Praktis

a. Bagi Guru

Diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan dalam memberikan teknik pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan dalam usaha peningkatan hasil belajar, serta memberi perhatian lebih kepada siswa. Dengan mengetahui pengaruh hubungan tingkat kecemasan terhadap hasil belajar pelajaran fisika guna mencapai hasil belajar yang maksimal.

b. Bagi Siswa

Memberi pengetahuan bahwa tingkat kecemasan dengan hasil belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Dan membantu siswa dalam melatih dan mengembangkan kemampuannya untuk berpikir sehingga mendapat nilai yang maksimal.

c. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dijadikan salah satu sumber informasi dan bahan rujukan untuk mengadakan penelitian lebih lanjut. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini.

d. Bagi sekolah

Untuk perkembangan kualitas sekolah secara institusional, dapat meningkatkan proses belajar mengajar serta untuk meningkatkan hasil belajar siswa di sekolah.

E. Hipotesis Penelitian

Adapun hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Ha : terdapat pengaruh antara tingkat kecemasan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fisika.

H₀ : tidak terdapat pengaruh antara tingkat kecemasan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fisika.

F. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan suatu pernyataan yang memberikan penjelasan terhadap suatu konsep sehingga data dipahami dan juga diterima oleh para pembaca.

1. Pengaruh

Pengaruh adalah kekuatan yang dimiliki atau muncul dari suatu entitas, seperti individu, objek, atau hubungan antar mereka. Pengaruh yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan pengaruh yang dapat terjadi ketika seorang guru berinteraksi dengan siswanya dan mempengaruhi pemikiran, perilaku, atau perkembangan siswa tersebut.¹⁰

2. Tingkat Kecemasan

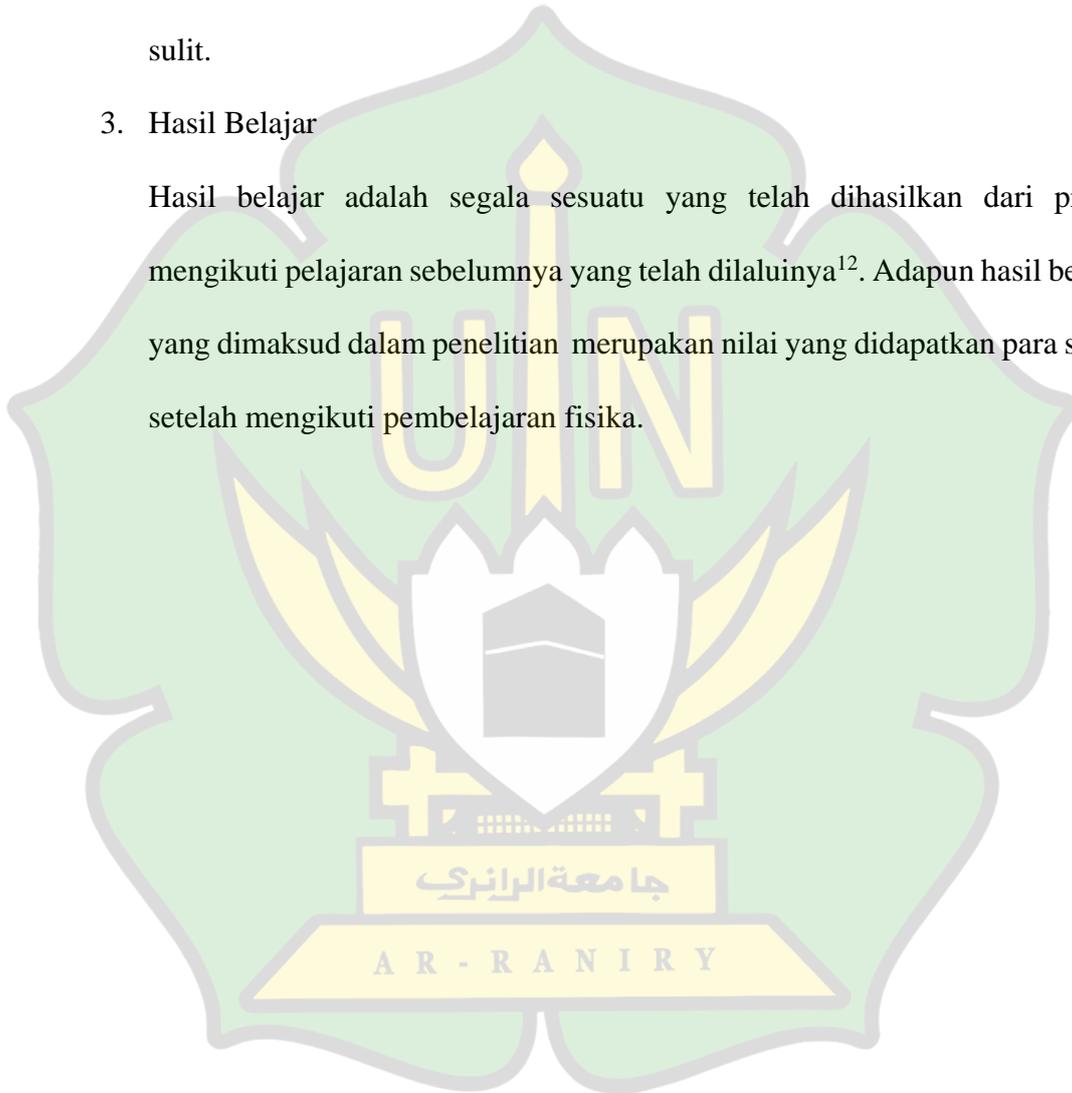
Kecemasan yaitu suatu perasaan gugup yang subjektif yang mengakibatkan kegelisahan dan ketidakmampuan ketika dihadapkan pada situasi kondisi yang tidak diinginkan atau perasaan tidak aman dalam menangani

¹⁰ Pius Abdillah & Danu Prasetya, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Arloka, 2009) hal. 256

masalah.¹¹ Kecemasan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah rasa takut atau khawatir yang dialami oleh siswa dalam mengikuti pelajaran fisika. Cemas karena jika mereka mendapatkan nilai yang rendah, maka mereka harus remedial dan pelajaran fisika tergolong ke dalam mata pelajaran yang sulit.

3. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah segala sesuatu yang telah dihasilkan dari proses mengikuti pelajaran sebelumnya yang telah dilaluinya¹². Adapun hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian merupakan nilai yang didapatkan para siswa setelah mengikuti pembelajaran fisika.



¹¹ Kholil Lur Rochman., *Kesehatan Mental* (Purwokerto : Fajar Media Press. 2010), hal. 104.

¹² Sri Hartini, *Media Video Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*, (Lombok Tengah : Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia. 2022), hal. 5.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah prestasi yang diperoleh oleh siswa saat menjalani suatu proses pembelajaran atas pencapaian seseorang dalam memperoleh pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang diperoleh melalui pengalaman belajarnya.¹³ Atau hasil belajar merupakan hasil suatu kegiatan pembelajaran yang dilakukan secara sengaja dan disadari oleh individu untuk memperoleh tujuan yang mencakup pemahaman konsep (hal-hal baru) penguasaan keterampilan, peningkatan pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan siswa dalam menerapkan apa yang dipelajari. Tujuan dari pembelajaran ini adalah agar terjadi perubahan perilaku yang relatif tetap dalam merasa, berpikir, dan bertindak¹⁴

Berdasarkan pengertian di atas, pengertian hasil belajar adalah proses untuk menilai atau mengukur nilai belajar siswa, tujuannya untuk melihat seberapa berhasilnya siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran. Tingkat keberhasilan ini biasanya ditandai dengan nilai skala berupa huruf, kata-kata, ataupun simbol.¹⁵ Akan tetapi, hasil belajar ini bukan hanya dilihat dari angka-angka atau skor saja, tapi juga melibatkan kemajuan kita dalam hal perubahan sikap atau cara berpikir

¹³ Sumakdinata N. S. *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktik*, (Bandung: PT Remaja, 2013)

¹⁴ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana, 2016), hal 4

¹⁵ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009) hal 200

yang lebih baik, selain itu hasil belajar juga dapat terlihat dari perubahan positif seperti peningkatan kedisiplinan dan penguasaan keterampilan baru.

Hasil belajar tidak dapat dipisahkan oleh proses belajar, belajar ialah proses pengubahan tingkah laku yang berlangsung secara individual yang ada dalam diri seseorang dalam upaya memperoleh sesuatu yang baru, dari berupa rangsangan, reaksi, atau keduanya. Belajar juga merupakan proses manusia untuk memperoleh berbagai kompetensi, keterampilan, dan sikap.¹⁶

2. Macam- Macam Hasil Belajar

Hasil belajar bermacam-macam, di antaranya sebagai berikut:¹⁷

a. Pemahaman Konsep

Pemahaman adalah alat untuk menciptakan seni dari materi pelajaran atau bahan dasar, dan pemahaman merupakan kemampuan sejumlah siswa untuk menerima, memahami, dan menerapkan pelajaran yang diajarkan oleh guru kepada mereka, atau untuk memahami dan mempraktikkan terhadap apa yang sudah mereka baca, lihat, dengar, atau yang dirasakan melalui hasil penelitian atau pengamatan mendalam yang sudah mereka lakukan.

b. Keterampilan Proses

Keterampilan proses adalah bakat yang menumbuhkan pertumbuhan kemampuan mental, fisik, dan sosial pada setiap siswa sebagai penggerak kemampuan yang lebih tinggi. Keterampilan adalah kemampuan untuk

¹⁶ Herawati, *Memahami Proses Pembelajaran Anak*. (Jurnal Pendidikan Anak Bunayya, 2018) Vol IV. No. 1 hal. 31

¹⁷ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2013), hal. 6.

menggunakan pikiran, penalaran, dan tindakan seseorang secara efisien untuk mencapai suatu tujuan, termasuk kreativitas.

c. Sikap

Konsep sikap mencakup komponen mental dan fisik. Oleh karena itu, harus ada koheisi mental dan fisik bersamaan dengan sikap ini. Sikap seseorang yang telah meningkatkan kondisi mentalnya saja belum dapat terlihat dengan jelas. Selanjutnya tentang tiga bagian yang saling bergantung dan membentuk struktur sikap, yaitu: komponen kognitif, afektif, dan konatif. Komponen kognitif mewakili bagaimana orang memandang sikap setiap pemilik individu. Komponen afektif adalah sensasi yang melibatkan emosi. Dan komponen konatif adalah bagian dari kecenderungan untuk berperilaku sesuai dengan sikap seseorang.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar dibagi menjadi dua, yaitu faktor internal dan eksternal.¹⁸

1) Faktor Internal

a. Intelegensi

Intelegensi atau kecerdasan adalah kapasitas psikologis untuk merespon dengan cepat terhadap rangsangan atau beradaptasi dengan lingkungan seseorang. Oleh karena itu, masalah dengan kecerdasan tidak hanya

¹⁸ Leni Marlina dan Sholehun. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah Majaran Kabupaten Sorong, *Jurnal Keilmuan, Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 2021 Vol. 2 No. 1 hal. 66-74

mempengaruhi otak tetapi juga sistem tubuh lainnya. Namun harus diakui bahwa peran otak dalam kaitannya dengan intelegensi manusia itu lebih menonjol daripada peran tubuh lainnya, karena otak mengatur atau mengendalikan setiap aspek tubuh manusia.¹⁹ Maka, siswa dengan tingkat kecerdasan yang lebih tinggi akan lebih berhasil dibandingkan dengan tingkat yang lebih rendah

b. Bakat

Setiap orang pasti memiliki bakat, dalam arti sangat mungkin untuk mencapai hasil belajar sampai tingkat tertentu sesuai dengan kapasitasnya masing-masing, karena bakat secara umum diartikan sebagai potensi kemampuan yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan di masa yang akan datang. Oleh karena itu, bakat membutuhkan pendidikan dan pelatihan agar dapat tampil di level tinggi. Berkaitan dengan hal tersebut, bakat akan dapat mempengaruhi baik atau buruknya hasil belajar seseorang di bidangnya sendiri.

c. Minat

Definisi sederhana dari minat mencakup kecenderungan yang kuat, kegembiraan, atau keinginan yang kuat untuk mencapai sesuatu. Khususnya dalam fisika, hasil belajar siswa dipengaruhi oleh minat, ketika banyak minat sering kali ada keinginan kuat untuk memenuhi keinginan itu dan pencapaian yang dicapai juga akan terpenuhi. Karena itu minat terhadap fisika perlu dikembangkan oleh guru sebagai pendidik.

¹⁹ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), hal. 147.

Ketika siswa menyadari bahwa belajar adalah alat untuk mencapai suatu tujuan yang dianggap penting, dan jika siswa dilihat dari pengalaman pembelajaran mereka akan memajukan kemajuan mereka, kemungkinan siswa akan tertarik atau berminat untuk mempelajarinya.²⁰

d. Motivasi

Definisi motivasi yang paling sederhana adalah kondisi internal yang mendorong manusia dan hewan untuk bertindak dengan cara tertentu. Motivasi adalah kekuatan pendorong dari dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas tertentu, terutama motivasi dari dalam atau kebutuhan dasar dan kesadaran, dengan adanya motivasi yang besar, seseorang akan semakin giat belajar demi hasil belajar yang lebih baik.

e. Kesiapan

Siswa yang siap akan memberikan tanggapan yang positif pada apa yang diajarkan, proses pembelajaran juga akan berjalan dengan baik ketika siswa fokus dengan apa yang dipelajari. Sebaliknya, jika siswa tidak memperhatikan materi pembelajaran dengan fokus dan baik, maka proses pembelajaran dapat terhambat.

2) Faktor Eksternal

a. Lingkungan Keluarga

Faktor utama dan terpenting yang mempengaruhi perkembangan dan pertumbuhan seseorang adalah lingkungan keluarga. Hurlock mengklaim

²⁰ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hal. 131.

bahwa salah satu kontribusi keluarga untuk perkembangan anak sebagai motivator untuk berhasil di sekolah dan lingkungan sosial. Dengan kata lain, karena hubungan antara anak dan orang tua sudah ada, pendidikan tidak diperlukan untuk mengembangkan dan menumbuhkan kepribadian anak. Oleh karena itu, orang tua telah mendidik anaknya sebelum memasuki pendidikan formal (sekolah), begitu pula setelah anak masuk sekolah. Peran orang tua (keluarga) sangat menentukan keberhasilan pendidikan anak-anaknya.

b. Lingkungan Sekolah

Lingkungan sekolah adalah tempat siswa terlibat dalam kegiatan pendidikan. Peran guru dalam proses pembelajaran sangat penting karena menjelaskan pelajaran yang terkait pada suatu materi yang kadang-kadang memerlukan penggunaan alat bantu mengajar agar siswa dapat memahami sepenuhnya apa yang diajarkan. Dan peran kepala sekolah berfungsi sebagai ketua atau pemimpin dan sangat penting untuk kemajuan institusi. Menyediakan instruktur dengan fasilitas yang memadai.²¹

c. Lingkungan Masyarakat

Proses pembelajaran juga sangat dipengaruhi oleh lingkungan masyarakat. Siswa menerapkan pengetahuan yang mereka peroleh dari lingkungan ini, siswa akan memiliki dampak positif jika berada di

²¹ Leni Marlina dan Sholehun. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah Majaran Kabupaten Sorong, *Jurnal Keilmuan, Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 2021 Vol. 2 No. 1 hal. 66-74

lingkungan yang berakhlak baik, terpelajar dan lain-lain. Sebaliknya, jika siswa berada pada lingkungan yang kasar, tidak berpengetahuan, tidak ada etika akan berdampak negatif pada hasil belajarnya.

Dari pemaparan faktor-faktor tersebut, dapat disimpulkan bahwa keberhasilan proses pembelajaran dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal, jika terjadi salah satu faktor yang menyebabkan ketidakselarasan dan ketidaksiapan maka akan terjadi hambatan dalam proses pembelajaran.

B. Kecemasan

1. Pengertian Kecemasan

Menurut kamus bahasa inggris kecemasan ialah *anxiety*, adapun bahasa latinnya *anxious* yang berarti mencekik atau sempit. Kecemasan merupakan suatu kekhawatiran yang berlebihan yang dibarengi oleh perasaan tegang, ketakutan yang tidak jelas sebabnya.²² “Pada dasarnya, kecemasan itu merupakan hal lumrah yang bisa dialami oleh setiap orang. Kecemasan sebagian dari kehidupan yang normal. Kecemasan ialah emosi nonspesifik yang tidak memiliki penyebab atau manifestasi yang jelas dan menyebabkan seseorang merasa takut atau kehilangan kepercayaan diri.²³ Pendapat lain mengatakan: kecemasan yang dialami oleh para siswa mencirikan keadaan kecemasan emosional yang dihubungkan dengan ketakutan.²⁴

²² Singgih D. Gunarsa., *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. (Jakarta: PT Gunung Mulia : 2008), hal. 27.

²³ Sutardjo Wiramihardja *Pengantar Psikologi Abnormal*. (Bandung: Refika Aditama. 2005), hal. 66.

²⁴ Soemanto, Wasty. (2003). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta : 2003) hal. 188

Berdasarkan definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa kecemasan merupakan perasaan seseorang, baik berupa kekhawatiran, tegang, takut, ataupun cemas dalam menghadapi masalah yang dapat menimbulkan berbagai macam gejala. Kondisi psikologis seseorang yang mengalami kecemasan menggambarkan tingkah laku bersifat negatif ditandai dengan perasaan was-was, khawatir, bahkan ketakutan yang diakibatkan karena adanya ancaman terhadap keamanan dirinya, baik yang nyata maupun tidak nyata. Intensitas kecemasan yang lumrah dianggap mempunyai nilai positif yaitu sebagai motivasi. Apabila tingkat kecemasannya tinggi, maka akan memberikan kerugian berdampak pada kesehatan fisik dan mentalnya terganggu. Biasanya kecemasan yang dirasakan seseorang cenderung suka mengeluh, tidak sabar, sulit konsentrasi, mudah tersinggung, hingga kesulitan tidur.

2. Aspek-Aspek Kecemasan

Aspek-aspek kecemasan yang dapat timbul adalah sebagai berikut:²⁵

a. Keluhan Somatik (*Somatic Complaints*)

Keluhan somatik menegaskan bahwa faktor psikologis dan kesehatan fisik saling berhubungan. Terganggunya fungsi organ-organ fisik lebih sering disebabkan oleh masalah psikologis dibandingkan dari akibat penyakit. Yaitu jantung berdebar dapat menyebabkan gejala fisik seperti gemetar, tangan atau lutut gemetar, gelisah, sulit tidur, sering buang air kecil atau lebih jarang dari biasanya, gatal-gatal pada telapak tangan dan kaki, tegang

²⁵ Iyus Yosep, *Keperawatan Jiwa*, (Jakarta : Refika Aditama, 2003), hal. 280.

atau tidak bisa rileks, sakit kepala, hingga ketegangan syaraf pada kulit kepala.

b. Ketakutan akan akan kegagalan (Fear of Faliure)

Sebuah respon hampir selalu terjadi ketika ada penilaian subjektif dari kemungkinan adanya kegagalan. Kegagalan ini dapat melibatkan sesuatu yang dianggap bodoh dan gagal dalam berbuat sesuatu yang sesuai dengan harapan.

c. Perasaan tidak mampu (Feelings of Inadequacy)

Perasaan ini tidak dapat berhubungan dengan gagasan bahwa ada sesuatu yang salah pada diri seseorang, seperti tidak puas dengan dirinya yang menimbulkan perasaan lemah, kelelahan, atau ketidakmampuan untuk fokus dalam suatu hal. Perasaan tidak mampu saat menghadapi lawan disebabkan oleh kecemasan. Biasanya ini terjadi ketika seseorang berhadapan dengan lawan yang mempunyai ranking atau nilai yang lebih tinggi.

d. Kehilangan kontrol (Lost of Control)

Hilangnya kendali dalam situasi ini terkait dengan persepsi bahwa seseorang tidak dapat mengendalikan apa yang terjadi saat ini dan persepsi mereka tentang ketergantungan kinerja mereka terhadap prestasinya tergantung pada faktor keberuntungan.

e. Kesalahan (*Guilt*)

Perasaan sering muncul karena perhatian yang berlebihan terhadap masalah yang melukai lawan / orang lain dan bermain dengan cara kotor. Agresi dan moralitas berkaitan erat dalam hal ini.

3. Jenis-Jenis Kecemasan

Adapun jenis-jenis kecemasan dibagi menjadi dua, yaitu:²⁶

1) Trait Anxiety

Trait Anxiety yaitu perasaan khawatir dan terancam yang dialami seseorang dalam menghadapi keadaan yang pada dasarnya tidak berbahaya. Kecemasan ini disebabkan oleh kepribadian seseorang yang memiliki potensi cemas dibandingkan dengan orang lain.

2) State Anxiety

State Anxiety, yaitu keadaan emosional sementara di mana orang tersebut mengalami kecemasan dan ketegangan yang dirasakan secara sadar dan sesuai dengan pengalaman subjektif mereka sendiri.

Kemudian menurut pendapat lain juga disebutkan ada 2 jenis kecemasan sebagai berikut:²⁷

1) Kecemasan Normal

Kecemasan normal merupakan kecemasan yang intensitasnya masih ringan, dan ini adalah respon yang dapat mendorong konseling untuk bertindak,

²⁶ Triantoro & Safaria. *Manajemen Emosi: Sebuah panduan cerdas bagaimana mengelola emosi positif dalam hidup Anda*. (Jakarta : Bumi Aksara, 2012), hal. 53.

²⁷ Hartono & Boy. *Psikologi Konseling*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2013), hal. 85.

seperti menunjukkan kurangnya percaya diri, dan juga dapat digunakan sebagai strategi pertahanan ego, contohnya memberikan penjelasan yang rasional tentang kegagalan yang dialaminya.

2) Kecemasan Abnormal

Kecemasan abnormal merupakan kecemasan yang telah kronis, kecemasan ini jika terus-menerus dapat menyebabkan mereka menjadi sentimen dan berperilaku yang tidak efisien. Contohnya, siswa mungkin perlu mengulang tes atau ujian jika yang sebelumnya tidak lulus.

4. Ciri- Ciri Kecemasan

Seseorang menyatakan bahwa setiap orang yang mengalami kecemasan, mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:²⁸

a. Ciri fisik dan kecemasan

Banyak pikiran, gelisah, berkeringat secara berlebihan, tenggorokan atau mulut kering, kesulitan berbicara, masalah pernapasan, sesak nafas, detak jantung cepat, suara bergetar, pusing, tangan menjadi dingin, sering buang air seni. Dan mengalami gangguan gejala lebih lanjut, merasa sensitif, sakit perut atau mual, wajah memerah, leher dan punggung terasa kaku.

b. Ciri perilaku dan kecemasan

Seorang yang merasa cemas akan berperilaku dengan cara tersendiri, seperti perilaku menghindar dan mengandalkan perilaku terguncang.

²⁸ Nevid dan Gienne. *Psikologi Abnormal Jilid I*. (Jakarta : Erlangga, 2005), hal. 17.

c. Ciri kognitif dan kecemasan

Mengkhawatirkan hal-hal yang sepele dan tidak penting secara berlebihan, merasa jengkel tentang sesuatu yang akan terjadi di masa depan. Percaya bahwa sesuatu yang mengerikan atau buruk akan terjadi tanpa penjelasan yang jelas, sangat waspada, khawatir ditinggalkan sendirian, sulit berkonsentrasi atau kesulitan memusatkan pikiran, dan merasa bingung.

5. Gejala-Gejala Kecemasan

Gejala kecemasan dibedakan ke dalam beberapa jenis, sebagaimana di antaranya:²⁹

- 1) Gejala somatik terdiri dari:
 - a. Keringat berlebih.
 - b. Ketegangan pada otot skelet seperti: sakit kepala, kontraksi pada bagian belakang leher atau dada, suara bergetar, nyeri punggung.
 - c. Sindrom hiperventilasi seperti: tidak nafsu, pusing, frustrasi.
 - d. Gangguan fungsi gastrointestinal seperti: tidak nafsu makan, mual diare, dan konstipasi
 - e. Iritabilitas kardiovaskuler seperti: hipertensi
- 2) Gejala psikologis terdiri dari beberapa macam:
 - a. Gangguan mood seperti: sensitif, cepat marah, dan mudah sedih.
 - b. Kesulitan tidur seperti: insomnia, dan mimpi buruk.
 - c. Kelelahan atau mudah capek.

²⁹Widosari, *Perbedaan Derajat Kecemasan dan Depresi Mahasiswa Kedokteran Perklinis dan Ko-Asisten di FK UNS Surakarta*. (Surakarta: Universitas Sebelas Maret Surakarta. S 2010) hal 27.

- d. Perasaan-perasaan yang tidak nyata.
- e. Berpikiran kosong: tidak mampu berkonsentrasi mudah lupa.
- f. Gelisah, tidak bisa diam.
- g. Kehilangan kepercayaan diri.
- h. Kecenderungan untuk melakukan segala sesuatu berulang-ulang.
- i. Keraguan dan ketakutan yang mengganggu.
- j. Kehilangan motivasi, dan minat.

6. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecemasan

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi kecemasan, antara lain sebagai berikut:³⁰

1) Faktor Internal

- a. Tingkat pertumbuhan dan toleransi stress seseorang sangat berkorelasi dengan usia. Seseorang yang usianya lebih muda lebih rentan dan cepat dalam mengalami gangguan kecemasan.
- b. Masalah psikologis dapat mempengaruhi pria dan wanita secara setara tanpa memandang jenis kelamin. Namun, pria sering kali memiliki tingkat ketahanan, persepsi dan keterampilan mengatasi bahaya yang lebih besar. Akibatnya, tingkat kecemasan wanita sering kali lebih tinggi daripada pria, karena mereka lebih sensitif terhadap emosinya, yang pada akhirnya peka terhadap kecemasannya.

³⁰ Stuart, G. W., & Laraia, M. T *Principles And Practice Of Psychiatric Nursing*. (10th ed). (Jakarta: EGC. Pp: 11, 2009) hal. 19

- c. Tingkat informasi yang dikombinasikan dengan pengetahuan sebelumnya akan membantu seseorang dalam mengenali sesuatu, sehingga seseorang itu dapat mengurangi perasaan mereka (rasa cemas) yang dialaminya. Pengetahuan itu didapat dari pengalaman yang telah mereka lalui sebelumnya.
- d. Seseorang yang memiliki tipe kepribadian ambisius seperti: selalu berusaha untuk menjadi sempurna, tidak sabaran, dan kompetitif, maka ciri-ciri tersebut lebih cenderung rentan mengalami gangguan kecemasan.
- e. Keadaan lingkungan dan situasi bisa mempengaruhi rasa cemas, contohnya jika seseorang berada dilingkungan asing lebih mudah mengalami kecemasan daripada seseorang berada di lingkungan biasa yang sering ditempati.

2) Faktor Eksternal

Ada 3 sebab terjadinya cemas, yaitu:³¹

- a. Tidak ada kasih sayang dan kehangatan dari keluarga, dan adanya perasaan tidak dicintai, dibenci, dimusuhi, atau disaingi.
- b. Perlakuan dari dalam keluarga yang otoriter, kasar, tidak adil, ingkar, kurangnya perhatian dan rasa hormat satu sama lain, dan suasa keluarga penuh dengan permusuhan dan pertentangan.
- c. Suasana yang penuh dengan kontradiksi termasuk hal-hal yang akan mengarah pada ketidaknyamanan yaitu menyebabkan tekanan

³¹ Zakiah Daradjat, *Kebahagiaan*, (Bandung : CV Ruhana, 1993), hal. 26.

emosional, kebohongan, frustrasi, pengkhianatan, kedengkian dan sebagainya.

7. Tingkat Kecemasan

Rasa cemas sangat beraneka ragam, dari yang paling ringan hingga yang paling berat. Terdapat empat kecemasan yang dialami oleh individu yaitu di antaranya.³²

a. Kecemasan Ringan

Kecemasan ini berkaitan dengan ketegangan yang dialami sehari-hari, dan mengakibatkan seseorang menjadi waspada karena persepsinya mempertajam indera mereka yang dapat menginspirasi orang untuk belajar dan mengembangkan kapasitas mereka untuk memecahkan masalah secara mandiri, yang akan mengarah pada pertumbuhan inovasi dan kreativitas.

b. Kecemasan Sedang

Kecemasan ini hanya memprioritaskan dan hanya berfokus kepada hal-hal yang penting, karena kecemasan ini bidang persepsi seseorang berkurang, memungkinkan mereka untuk memberikan perhatian selektif. Namun masih dapat melakukan sesuatu yang diarahkan oleh orang lain. Hal ini ditandai dengan mudah tersinggung, tidak sabar, perhatian menurun, kecepatan denyut jantung, pernafasan meningkat, mudah lupa, marah, menangis, sering mondar-mandir, dan bicara cepat dengan volume tinggi.

³² Suliswati, dkk, *Konsep Dasar Keperawatan Kesehatan Jiwa*, (Jakarta : Encourage Creativity, 2005), hal. 48.

c. Kecemasan Berat

Kecemasan ini membuat persepsi seseorang menjadi sempit, yang akan cenderung kepada detail hal yang spesifik dan tidak dapat memikirkan hal-hal lain. Semua perilaku itu dilakukan untuk bisa mengurangi rasa ketegangan. Pada kecemasan berat ini dimanifestasi seperti meluh pusing, tidak dapat tidur (insomnia), sering kencing, perasaan takut, bingung, sulit berpikir, dan disorientasi.

d. Panik

Panik merupakan suatu tingkat kecemasan yang berasal dari rasa ketakutan, teror, dan kehilangan kendali. Seseorang yang mengalami panik tidak mampu melakukan sesuatu dengan fokus, walaupun dengan arahan. Hal ini disebabkan oleh hilangnya kontrol, dan mengakibatkan peningkatan aktivitas motoriknya, berkurangnya kemampuan bersosialisasi dengan orang lain, penyimpangan persepsi dan hilangnya pemikiran rasional. Jika berlangsung terus menerus dalam jangka waktu yang lama, akan terjadi kelelahan bahkan kematian.

C. Pembelajaran Fisika

Fisika adalah ilmu yang mempelajari tentang peristiwa atau fenomena alam.³³ Fisika merupakan mata pelajaran yang memerlukan pemahaman melalui hafalan, tetapi ditempatkan pada pemahaman konsep yang difokuskan pada proses pembentukan pengetahuan melalui penemuan, penyajian data secara matematis,

³³ Arkundato A, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2007), hal. 73.

dan berdasarkan kaidah-kaidah tertentu sehingga dalam pembelajaran diperlukan pengetahuan aturan tertentu.³⁴ Fisika terdiri dari konsep-konsep, konsep dapat membentuk fisika. Konsep dasarnya mengklasifikasikan sesuatu ke dalam presentasi non-verbal; dan ide-idenya abstrak untuk memfasilitasi citra mental yang diperlukan. Konsep adalah pola pikir dan metode bawah sadar untuk tujuan menyelesaikan masalah yang baru ditemukan, sebuah konsep memiliki organisasi kognitif yang membantu kemampuan siswa untuk mengidentifikasi dan menjelaskan sendiri topik fisika yang telah mereka pelajari tanpa mengurangi maknanya merupakan indikator kunci seberapa baik mereka memahami konsep fisika. Disarankan agar pengajaran disajikan dengan cara menghadapkan siswa pada tantangan yang mereka hadapi dalam kehidupan sehari-hari untuk memfasilitasi pemahaman mereka tentang gagasan tersebut.³⁵

Tabel 1.1 Penggunaan Mata Pelajaran Fisika

No.	Mata Pelajaran Fisika
1	Hakikat Fisika dan prosedur ilmiah a) Hakikat fisika dan perlunya mempelajari fisika b) Ruang lingkup fisika c) Metode dan prosedur ilmiah d) Keselamatan kerja di laboratorium
2	Pengukuran a) Ketelitian (akurasi) dan ketetapan (presisi) b) Penggunaan alat ukur c) Penggunaan angka penting

³⁴ Depdiknas, *Standar Kompetensi Mata Pelajaran Fisika*, (Jakarta: Balitbang Depdiknas, 2003), hal. 2.

³⁵ Daryl Hanna, dkk. *Model Pembelajaran Tema Konsep disertai Media Gambar Pada Pembelajaran Fisika di SMA*. (Jurnal Pembelajaran Fisika, 2017) Vol 5. No. 1 hal. 23-29

3	Vektor a) Penjumlahan vektor b) Resultan vektor
4	Gerak lurus a) Gerak lurus dengan kecepatan konstan b) Gerak lurus dengan percepatan konstan
5	Gerak parabola a) Gerak parabola b) Pemanfaatan gerak parabola dalam kehidupan sehari-hari
6	Gerak melingkar a) Gerak melingkar dengan laju konstan b) Frekuensi dan Periode c) Kecepatan sudut d) Kecepatan linear e) Gaya sentripetal
7	Hukum newton a) Hukum Newton tentang gerak b) Penerapan hukum Newton dalam kehidupan sehari-hari
8	Hukum Newton tentang gravitasi a) Gaya gravitasi antar partikel b) Kuat medan gravitasi dan percepatan gravitasi c) Hukum Kepler
9	Usaha (kerja) dan energi a) Energi kinetik dan energi potensial b) Konsep usaha (kerja) c) Hubungan usaha dan energi kinetik d) Hubungan usaha dengan energi potensial e) Hukum kekekalan energi mekanik
10	Momentum dan impuls a) Momentum b) Impuls, Tumbukan lenting sempurna, lenting sebagian, dan tidak lenting
11	Getaran harmonis a) Karakteristik getaran harmonis (simpangan kecepatan, percepatan, dan gaya pemulih, hukum kekekalan energi mekanik) pada ayunan bandul dan getaran pegas b) Persamaan simpangan, kecepatan dan percepatan

Sumber: Silabus SMA Inshafuddin

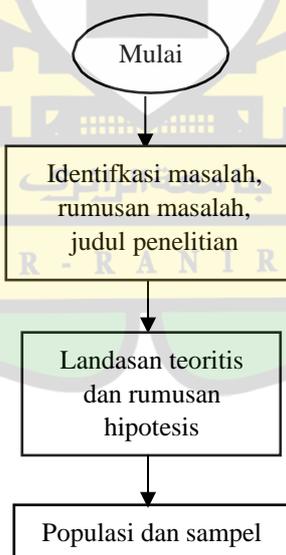
BAB III

METODE PENELITIAN

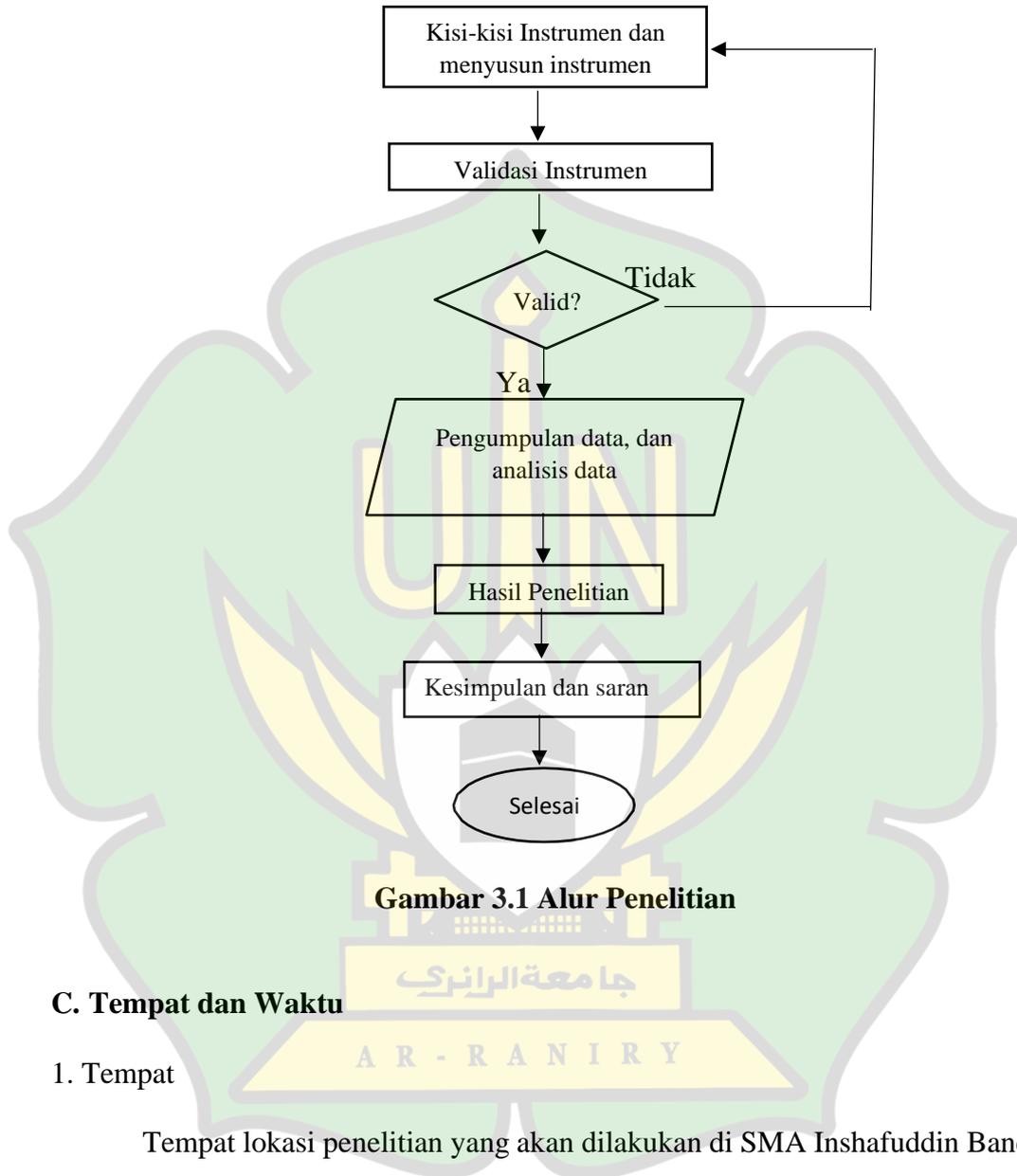
A. Jenis Penelitian

Istilah pendekatan yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif dianggap sebagai penelitian yang dapat dijelaskan dengan angka pasti.³⁶ Jenis penelitian ini adalah korelasi yang mengkaji hubungan dan ikatan antara variabel yang berbeda. Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel terikat adalah hasil belajar siswa pada pelajaran fisika, sedangkan variabel bebas adalah tingkat kecemasan. Penelitian korelasi yang dimaksudkan untuk mengetahui korelasi antara tingkat kecemasan dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fisika.

B. Flowchart Penelitian



³⁶ Muhammad Darwin, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif*, (Bandung: Media Sains Indonesia, 2021) hal. 13.



Gambar 3.1 Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu

1. Tempat

Tempat lokasi penelitian yang akan dilakukan di SMA Inshafuddin Banda Aceh.

2. Waktu

Waktu untuk penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Mei 2023 sampai dengan selesai.

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

Kegiatan	Waktu (Bulan) 2022-2023																							
	Nov-Des				Jan-Feb				Mar-Apr				Mei				Juni				Juli			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Permohonan judul	■																							
Menyusun Proposal		■	■	■																				
Bimbingan Proposal					■	■	■	■																
Seminar Proposal									■															
Menyusun Skripsi												■	■	■	■									
Membagikan kuesioner																■								
Pengumpulan data																■	■							
Analisis data																	■	■	■					
Sidang skripsi																						■		
Revisi skripsi																							■	
Pelaporan dan publikasi jurnal																								

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMA Inshafuddin Banda Aceh berjumlah 203. Yang mana siswa tersebut berjumlah dari tiga kelas yaitu siswa yang terdiri dari 88 siswa kelas X, 65 siswa kelas XI dan 73 siswa kelas XII.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang akan diteliti. Sampel diambil dari suatu populasi yang terseleksi melalui beberapa prosedur dengan tujuan untuk mengidentifikasi atau menginterpretasikan karakteristik spesifik yang paling

relevan dari populasi induk.”³⁷ Lancarnya proses penelitian tidak lepas dari objeknya untuk diteliti. Penentuan objek sangat penting dalam penelitian karena bertujuan untuk membuat generalisasi tentang suatu objek berdasarkan populasi yang telah ditentukan sebelumnya. Adapun teknik sampel adalah *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel dilakukan dengan suatu pertimbangan ataupun karakteristik tertentu. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa jurusan IPA kelas X IPA I dan X IPA II yang berjumlah 68 siswa.

E. Instrumen Penelitian

a. Angket Kecemasan

Untuk variabel kecemasan instrumen yang digunakan adalah kuesioner yang diadaptasi dari *Neni Nelayani (2013)* yang telah divalidasi oleh pakar ahli. Angket yang digunakan terdapat 27 soal dengan pernyataan positif sebanyak 23 soal dan pernyataan negatif sebanyak 4 pernyataan, lalu responden diminta untuk memilih salah satu jawaban dengan menggunakan tanda *check list* (√).

Tabel 3.2 Kisi-kisi instrumen kecemasan siswa

Indikator	Deskripsi	Sifat Pernyataan	Nomor pernyataan
Tegang	Merasa tidak tenang ketika mempelajari fisika	Positif	1 dan 2
		Negatif	3
Keluhan Somatik	Mengeluarkan keringat berlebihan ketika menghadapi masalah dalam pelajaran fisika	Positif	4
	Tangan terasa dingin ketika dipaksa mengingat kembali yang sudah dipelajari	Positif	5

³⁷ I Ketut Swarjana, *Populasi-Sampel, Teknik Sampling & Bias dalam Penelitian*, (Yogyakarta: ANDI, 2022) hal. 12.

	Jantung berdetak lebih cepat ketika mendapat tugas menyelesaikan soal fisika	Positif	6
	Memiliki gangguan pencernaan pada saat belajar fisika	Positif	7
Takut akan pikirannya sendiri	Adanya rasa tidak suka pada mata pelajaran fisika	Positif	8
	Adanya anggapan bahwa fisika itu menyulitkan	Positif	9
	Adanya rasa tidak percaya diri pada saat pembelajaran fisika	Positif	10
		Positif	11
Gelisah	Adanya rasa gelisah saat pembelajaran fisika	Negatif	12
		Positif	13
Khawatir	Adanya rasa khawatir pada saat pembelajaran fisika baik individu maupun kelompok	Positif	14 dan 15
Takut	Adanya rasa takut pada saat pembelajaran fisika	Positif	15 dan 16
	Adanya rasa takut dan malu karena tidak bisa menjawab pertanyaan dari guru pada saat belajar pada mata pelajaran fisika	Positif	17 dan 18
		Negatif	19
	Adanya rasa takut tidak bisa mengerjakan soal fisika	Positif	20
Gangguan konsentrasi dan daya ingat	Sering lupa terhadap konsep pada mata pelajaran fisika	Negatif	21
		Positif	22
	Adanya rasa gugup sehingga lupa tentang materi yang dipelajari	Positif	23
		Adanya rasa sulit berkonsentrasi	Positif

Gugup	Adanya rasa gugup ketika mengerjakan soal di papan tulis	Positif	22
	Adanya rasa gugup guru tiba-tiba menanyakan tentang soal fisika	Positif	24 dan 25
Gangguan pola tidur	Adanya pengalaman susah tidur ketika akan mengikuti ujian pada mata pelajaran fisika	Positif	26 dan 27

Sumber: Neni Nelayani (2013).

Setelah item angket telah tersusun maka dilakukan pengukuran alternatif jawaban. Alternatif jawaban pada *skala likert* tidak hanya bergantung pada jawaban setuju atau penting, alternatif jawaban ini bisa apa saja asalkan mengukur sikap, terdapat 4 alternatif jawaban yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS). Pertanyaan yang diberikan dijawab dengan memberikan centang (✓) di setiap jawaban dan dikonversikan dalam bentuk nilai atau skor.

Tabel 3.3 Norma Skoring Kuesioner kecemasan siswa

Alternatif Jawaban	Skor Favourable (+)	Skor Unfavourable (-)
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

Sumber: Sugiyono

F. Validasi Instrumen

Pengujian validitas dalam instrumen angket dalam penelitian ini yaitu validitas isi yang dilakukan dengan meminta bantuan pakar ahli untuk menilai

instrumen angket kecemasan. Sebelum penelitian, peneliti melakukan uji validitas dengan cara memberi lembar validasi kuesioner kepada pakar ahli, di sini, peneliti meminta bantuan dari Dosen Bimbingan Konseling, yaitu Ibu Elviana, M. Si, dan ibu Wanty Khaira, M. Ed.

G. Teknik Pengumpulan Data

Adapun macam-macam teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dokumentasi nilai hasil belajar siswa

Dalam penelitian ini dokumen yang digunakan adalah hasil belajar siswa pada mata pelajaran fisika. Untuk mengumpulkan data ini adalah persiapan peneliti sebelum mengumpulkan data dengan memperoleh surat izin dari dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan untuk mengambil data awal, dan ditujukan kepada Kepala Sekolah SMA Inshafuddin Banda Aceh. Setelah mendapatkan izin dari pihak sekolah, kemudian pihak Tata Usaha mengarahkan peneliti untuk menjumpai guru fisika yang ada di sekolah tersebut. Setelah itu, peneliti mengumpulkan data nilai hasil ujian semester genap siswa melalui salah satu guru fisika yaitu ibu Rika Fernawati, S.Pd.

2. Angket Kecemasan

Angket/kuesioner adalah teknik pengumpulan data kecemasan dengan pertanyaan tertulis yang digunakan untuk mendapatkan informasi dari responden tentang kepribadiannya. Dalam penelitian ini menggunakan jenis metode angket langsung tertutup yaitu sudah terdapat jawaban dan responden hanya tinggal dipilih

salah satu saja yang menurutnya sesuai. Untuk mengumpulkan data ini, langkah awal yang dilakukan peneliti adalah meminta izin kepada guru fisika untuk membagikan angket kecemasan kepada para siswa. Setelah mendapatkan izin, guru akan mengarahkan peneliti untuk memasuki kelas yang telah disetujui. Kemudian, peneliti memperkenalkan diri dan memberikan arahan kepada siswa bagaimana cara mengisi angket tersebut. Setelah itu peneliti memberikan waktu 30 menit kepada para siswa untuk mengisi angket kecemasan. Dan setelah waktu habis, maka data angket kecemasan dikumpulkan kembali kepada peneliti.

H. Teknik Analisis Data

Untuk penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut:

Sebelum menganalisis data terlebih dahulu dibuat kategori untuk variabel kecemasan siswa, skor maksimal angket adalah 100 dan minimal adalah 20. Selanjutnya dihitung rata-rata dan standar deviasi dari skor yang diperoleh akan dikualifikasikan.³⁸

Tabel 3.4 Kualifikasi Kecemasan

Skor kecemasan	Kualifikasi
$X \leq M - 1,5SD$	Sangat Rendah
$M - 1,5SD < X \leq M - 0,5SD$	Rendah
$M - 0,5SD < X \leq M + 1,5SD$	Sedang
$M + 0,5SD < X \leq M + 1,5SD$	Tinggi
$M + 1,5SD < X$	Sangat Tinggi

³⁸ Azwar, S, *Penyusunan Skala Psikologi edisi 2*. (Yogyakarta; Pustaka Belajar, 2012)

Untuk data hasil belajar dikategorikan menggunakan tabel kualifikasi sebagai berikut:

Tabel 3.5 Kategori hasil belajar siswa

Nilai	Kualifikasi
$85 \leq y \leq 100$	Baik Sekali
$75 \leq y < 85$	Baik
$55 \leq y < 75$	Cukup
$40 \leq y < 55$	Kurang
$y < 40$	Kurang Sekali

Sumber: SMA Inshafuddin

1. Uji Normalitas

Sebaran Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah sebaran data dalam suatu kelompok data atau variabel berdistribusi normal atau tidak.³⁹ Rumus yang digunakan dalam metode menguji variabel adalah rumus chi – kuadrat:

$$X^2 = \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan:

X^2 = chi – kuadrat

O_i = frekuensi observasi

E_i = frekuensi yang diharapkan⁴⁰

Setelah mendapatkan harga X^2_0 tabel chi-kuadrat dikonsultasikan dengan ketentuan sebagai berikut:

³⁹ Eddy Roflin, *Penelitian Kesehatan*, (Jawa Tengah, Nasya Expanding Management, 2022), hal. 197.

⁴⁰ Subana, dkk, *Statistik Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2000), hal. 124.

- a) Jika $X^2 > X^2$ maka sampel didapatkan dari populasi yang tidak berdistribusi normal.
- b) Jika $X^2 < X^2$ maka sampel didapatkan dari populasi yang berdistribusi normal.

2. Uji Regresi Linear Sederhana

Uji regresi linear sederhana digunakan untuk melihat apakah ada hubungan antara dua variabel yang akan diteliti, rumusnya sebagai berikut:

$$a = \frac{(\Sigma y) (\Sigma x^2) - (\Sigma x) (\Sigma xy)}{n (\Sigma x^2) - (\Sigma x)^2}$$

$$b = \frac{n \Sigma xy - (\Sigma x) (\Sigma y)}{n (\Sigma x^2) - (\Sigma x)^2}$$

3. Uji Korelasi

Untuk mengukur kekuatan hubungan antar variabel dilakukan analisis korelasi yang akhirnya dinyatakan oleh suatu bilangan yang dikenal dengan koefisien korelasi. Berikut adalah rumus uji korelasi.⁴¹

$$r = \frac{n \Sigma xy - (\Sigma x) (\Sigma y)}{\sqrt{\{n \Sigma x^2 - (\Sigma x)^2\} \{n \Sigma y^2 - (\Sigma y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel x dan y

n = Jumlah responden

X = Variabel tingkat kecemasan

⁴¹ Nana Sudjana, Metode Statistik, (Bandung: Tarsito, 1991) hal 87

Y = Variabel hasil belajar

Untuk mengetahui keeratan hubungan atau korelasi antar variabel tersebut, berikut ini diberikan nilai-nilai dari koefisien korelasi sebagai patokan.⁴²

Tabel 3.6 Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval koefisien	Tingkat hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

4. Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini, uji hipotesis yang digunakan adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara tingkat kecemasan terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran fisika. Dalam penelitian ini merupakan data kuantitatif, yang mana akan diolah menggunakan data statistik menggunakan rumus uji t (*t-test*).

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

⁴² Sugiyono, Metode Penelitian dan Pengembangan, (Bandung: CV Alfabeta, 2017) hal.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pada bab ini, peneliti akan membahas hasil-hasil penelitian yang telah diperoleh dari lokasi penelitian yaitu SMA Inshafuddin Banda Aceh, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh kecemasan terhadap hasil belajar siswa, teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket sebanyak 27 item pernyataan yang disebarakan kepada siswa kelas X jurusan IPA yang berjumlah 68 siswa, sebelumnya angket tersebut sudah divalidasi oleh dosen ahli yaitu ibu Elviana, M. Si, dan ibu Wanty Khaira, M. Ed. Data yang diperoleh dalam penelitian ini merupakan data ordinal, yang kemudian diubah menggunakan skala likert menjadi interval. Adapun hasil data dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

1. Data kecemasan siswa

Data kecemasan siswa ini diperoleh dari hasil nilai angket yang telah diisi oleh siswa kelas X IPA SMA Inshafuddin Banda Aceh.

Berikut pengolahan data kecemasan siswa (*lihat lampiran 9*), nilai rata-rata (\bar{x}) dan standar deviasi kecemasan siswa:

$$\begin{aligned}\text{Rentang (R)} &= \text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah} \\ &= 95 - 47 = 48\end{aligned}$$

$$\text{Diketahui } n = 68$$

$$\begin{aligned}
 \text{Banyak kelas interval (K)} &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 68 \\
 &= 7,04 \text{ (diambil 7)}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Panjang kelas interval} &= \frac{R}{K} \\
 &= \frac{48}{7} \\
 &= 6,85 \text{ (diambil 7)}
 \end{aligned}$$

Tabel 4.1. Daftar Distribusi Nilai Angket Kecemasan

Nilai	Frekuensi (f_i)	Titik Tengah (x_i)	x_i^2	$f_i \cdot x_i$	$f_i \cdot x_i^2$
47-53	3	50	2500	150	7500
54-60	6	57	3249	342	19494
61-67	7	64	4096	448	28672
68-74	14	71	5041	994	70574
75-81	18	78	6084	1404	109512
82-88	13	85	7225	1105	93925
89-95	7	92	8464	644	59248
Jumlah	68	521	36559	5087	388925

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Dari tabel di atas, diperoleh nilai rata-rata dan simpangan baku sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i} = \frac{5087}{68} = 74,80$$

$$\begin{aligned}
 \text{Simpangan baku (s)} &= \sqrt{\frac{n \sum f_i x_i^2 - (\sum f_i x_i)^2}{n(n-1)}} \\
 &= \sqrt{\frac{68 (388925) - (5087)^2}{68(68-1)}} \\
 &= \sqrt{\frac{26446900 - 25877569}{4556}}
 \end{aligned}$$

$$= \sqrt{124,96}$$

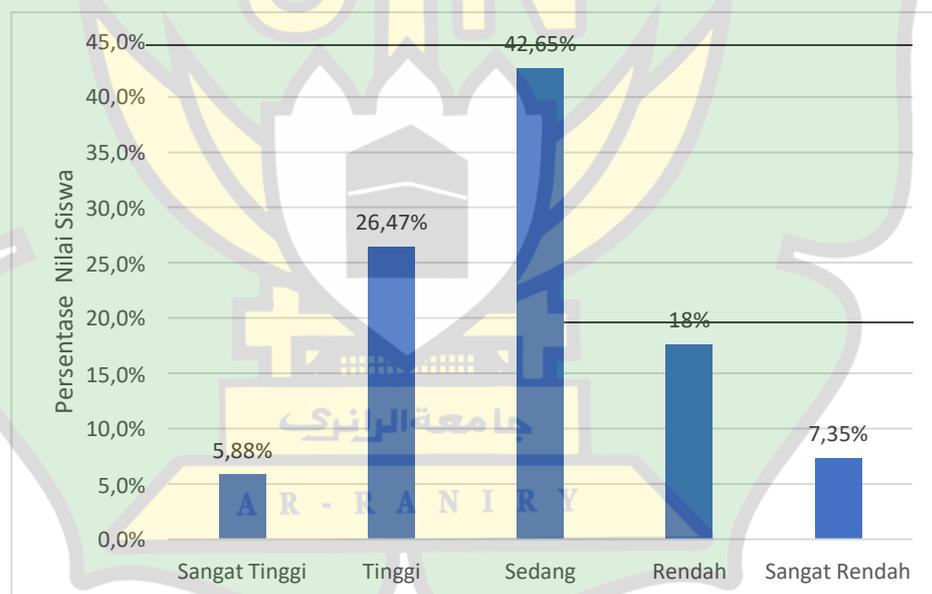
$$= 11,17$$

Berdasarkan perhitungan di atas, untuk nilai angket kecemasan siswa kelas

X IPA diperoleh nilai rata-rata (\bar{x}) = 74,80 dan nilai simpangan bakunya (s) = 11,17

Tabel 4.2 Kualifikasi Kecemasan

Skor kecemasan	Kualifikasi
$X \leq 58$	Sangat Rendah
$58 < X < 69$	Rendah
$69 < X \leq 81$	Sedang
$81 < X \leq 92$	Tinggi
$X > 92$	Sangat Tinggi



Gambar 4.1. Grafik Angket Tingkat Kecemasan

(Sumber: Pengolahan Data Excel 2023)

Hasil berdasarkan angket yang telah dijawab oleh siswa menunjukkan bahwa nilai tertinggi adalah 95 dan nilai terendahnya adalah 47. Berdasarkan

gambar grafik di atas dapat dilihat bahwa tingkat kecemasan siswa kelas X jurusan IPA 4 dari 68 siswa (5,88%) termasuk dalam kategori sangat tinggi, 18 siswa (26,47%) termasuk dalam kategori tinggi, 29 siswa (42,65%) termasuk dalam kategori sedang, 12 siswa (18%) termasuk dalam kategori rendah, dan 5 siswa (7,35%) termasuk dalam kategori sangat rendah. Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar tingkat kecemasan siswa SMA Inshafuddin kelas X tergolong dalam kategori sedang.

2. Data hasil belajar

Berikut pengolahan data nilai hasil belajar siswa (*lihat lampiran 9*) nilai rata rata (\bar{x}) dan standar deviasi kecemasan siswa:

$$\begin{aligned} \text{Rentang (R)} &= \text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah} \\ &= 85 - 38 = 47 \end{aligned}$$

$$\text{Diketahui } n = 68$$

$$\begin{aligned} \text{Banyak kelas interval (K)} &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 68 \\ &= 7,04 \text{ (diambil 7)} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Panjang kelas interval} &= \frac{R}{K} \\ &= \frac{47}{7} \\ &= 6,71 \text{ (diambil 7)} \end{aligned}$$

Tabel 4.3. Daftar Distribusi Nilai Hasil Belajar

Nilai	Frekuensi (f_i)	Titik Tengah (x_i)	x_i^2	$f_i \cdot x_i$	$f_i \cdot x_i^2$
37-43	6	40	1600	240	9600
44-50	14	47	2209	658	30926
51-57	11	54	2916	594	32076
58-64	10	61	3721	610	37210
65-71	12	68	4624	816	55488
72-78	7	75	5625	525	39375
79-85	8	82	6724	656	53792
Jumlah	68	427	27419	4099	258467

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Dari tabel di atas, diperoleh nilai rata-rata dan simpangan baku sebagai berikut:

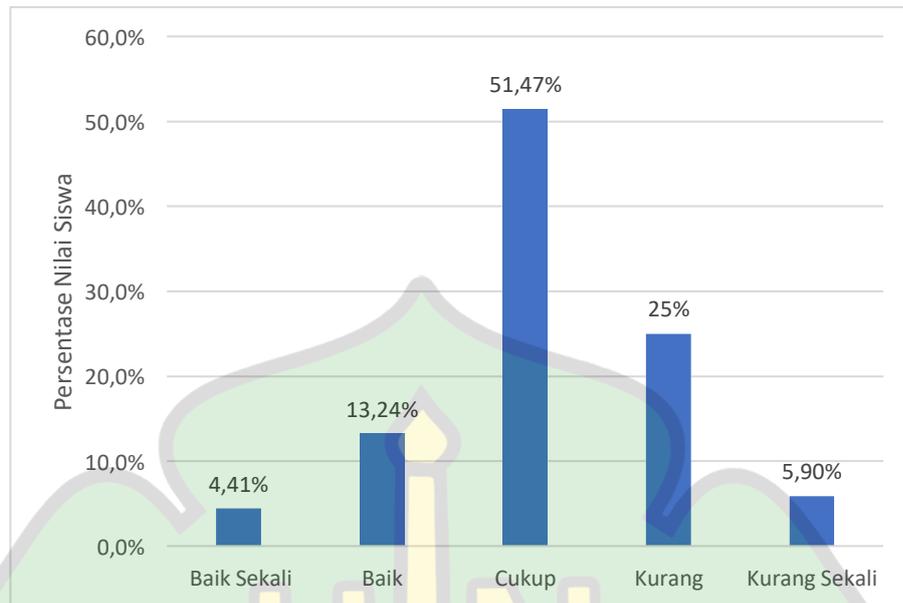
$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i} = \frac{4099}{68} = 60,27$$

$$\begin{aligned} \text{Simpangan baku (s)} &= \sqrt{\frac{n \sum f_i x_i^2 - (\sum f_i x_i)^2}{n(n-1)}} \\ &= \sqrt{\frac{68 (258467) - (4099)^2}{68(68-1)}} \\ &= \sqrt{\frac{17575756 - 16801801}{4556}} \\ &= \sqrt{169,87} \\ &= 13,03 \end{aligned}$$

Dari data tersebut, maka diperoleh rata-rata (\bar{x}) skor hasil belajar siswa sebesar 60,27 dan simpangan bakunya (s) sebesar 13,03.

Tabel 4.4 Kategori hasil belajar siswa

Nilai	Kualifikasi
$85 \leq y \leq 100$	Baik Sekali
$75 \leq y < 85$	Baik
$55 \leq y < 75$	Cukup
$40 \leq y < 55$	Kurang
$y < 40$	Kurang Sekali



Gambar 4.2. Grafik Hasil Belajar Fisika
(Sumber: Pengolahan Data Excel 2023)

Hasil berdasarkan nilai belajar yang diambil dari nilai murni ujian semester genap menunjukkan bahwa nilai tertinggi adalah 85 dan nilai terendahnya adalah 38. Berdasarkan gambar grafik di atas dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa kelas X jurusan IPA 3 dari 68 siswa (4,41%) termasuk dalam kategori baik sekali, 9 siswa (13,24%) termasuk dalam kategori baik, 35 siswa (51,47%) termasuk dalam kategori cukup, 17 siswa (25%) termasuk dalam kategori kurang, dan 4 siswa (5,90%) termasuk dalam kategori kurang sekali. Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar hasil belajar siswa SMA Inshafuddin kelas X tergolong dalam kategori cukup.

B. Pengolahan Data

1. Uji Normalitas

a. Uji Normalitas Kecemasan Siswa

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak, dan uji normalitas yang dipakai yaitu uji normalitas Chi kuadrat. Kriteria pengujiannya yakni H_0 ditolak jika nilai $X^2_{hitung} \geq X^2_{tabel}$ dan H_0 diterima jika nilai $X^2 < X^2_{hitung}$ tabel

Rumusan hipotesis:

H_0 : Data berasal dari populasi berdistribusi normal

H_1 : Data berasal dari populasi tidak normal

Uji normalitas dapat dilakukan apabila pengelompokan data sudah ditata dalam daftar distribusi frekuensi. Tabel daftar distribusi frekuensi untuk tingkat kecemasan dapat dilihat pada Tabel 4.1. Dan hasil perhitungan dari tabel tersebut diperoleh nilai rata-rata (\bar{x}) 74,80 dan simpangan bakunya (s) 11,17.

Tabel 4.5 Daftar Uji Normalitas Kecemasan

Data	Batas Kelas	Nilai Z	Luas 0-Z	Luas tiap Interval	E_i	O_i	$\left(\frac{O_i - E_i}{E_i}\right)^2$
47-53	46,5 dan 53,5	-28,3 dan -1,81	0,0023 dan 0,0351	0,0328	2,2304	3	0,265
54-60	53,5 dan 60,5	-1,81 dan -1,28	0,0351 dan 0,1003	0,0652	4,4336	6	0,553
61-67	60,5 dan 67,5	-1,28 dan -0,65	0,1003 dan 0,2578	0,1575	10,71	7	1,285
68-74	67,5 dan 74,5	-0,65 dan -0,02	0,2578 dan 0,4920	0,2342	15,9252	14	0,232

75-81	74,5 dan 81,5	-0,02 dan 0,59	0,4920 dan 0,7224	0,2304	15,6672	18	0,347
82-88	81,5 dan 88,5	0,59 dan 1,22	0,7224 dan 0,8888	0,1664	11,3152	3	0,250
89-95	88,5 dan 95,5	1,22 dan 1,85	0,8888 dan 0,9678	0,079	5,372	7	0,493
Jumlah						68	3,425

Keterangan:

$$Z\text{-Score} = \left(\frac{x - \bar{x}}{s} \right)$$

E_i = Luas daerah x banyak data, dengan $n = 68$

Adapun rumus chi kuadrat sebagai berikut:⁴³

$$\chi^2 = \left(\frac{O_i - E_i}{E_i} \right)^2 \text{ dan berdasarkan tabel 4.5 diperoleh } \chi^2 = 3,425$$

Pada penelitian ini, derajat kebebasan (dk) = $k - 1$ dan $\alpha = 0,05$ atau ($\alpha = 5\%$), maka untuk distribusi chi kuadrat diperoleh sebagai berikut:

$$(\chi^2)_{\text{tabel}} = \chi^2 (\alpha) (k-1)$$

$$= \chi^2 (0,05) (7-1)$$

$$= \chi^2 (0,05) (6)$$

$$= 12,5916$$

Maka, perhitungan Chi kuadrat hitung diperoleh 3,425. Dan untuk Chi kuadrat tabel diperoleh 12,5916, tabel Chi kuadrat dapat dilihat pada *Lampiran 11*.

⁴³ Sudjana. 2005. *Metoda Statistika*. Bandung; PT Tarsito

Dalam hal ini $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ maka dapat disimpulkan H_0 diterima, dan H_1 ditolak, dengan demikian data angket berdistribusi normal.

b. Uji Normalitas Hasil Belajar Siswa

Pengujian normalitas ini sama seperti sebelumnya, uji normalitas dapat dilakukan apabila pengelompokan data sudah ditata dalam daftar distribusi frekuensi. Tabel daftar distribusi frekuensi untuk tingkat kecemasan dapat dilihat pada Tabel 4.2. Dan hasil perhitungan dari tabel tersebut diperoleh nilai rata-rata (\bar{x}) 60,27 dan simpangan bakunya (s) 13,03. Kemudian dilakukan uji normalitas untuk sebaran data nilai hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut.

Tabel 4.6 Daftar Uji Normalitas Hasil Belajar Siswa

Data	Batas Kelas	Nilai Z	Luas 0-Z	Luas tiap Interval	E_i	O_i	$(\frac{O_i - E_i}{E_i})^2$
37-43	36,5 dan 43,5	-1,82 dan -1,28	0,0344 dan 0,1003	0,0659	4,4812	6	0,514
44-50	43,5 dan 50,5	-1,28 dan -0,74	0,1003 dan 0,2296	0,1293	8,7924	14	3,084
51-57	50,5 dan 57,5	-0,74 dan -0,21	0,2296 dan 0,4168	0,1872	12,7296	11	0,235
58-64	57,5 dan 64,5	-0,21 dan 0,32	0,4168 dan 0,6255	0,2087	14,1916	10	1,238
65-71	64,5 dan 71,5	0,32 dan 0,86	0,6255 dan 0,8051	0,1796	12,2128	12	0,003
72-78	71,5 dan 78,5	0,86 dan 1,39	0,8051 dan 0,9177	0,1126	7,6568	7	0,056
79-85	78,5 dan 85,5	1,39 dan 1,93	0,9177 dan 0,9732	0,0555	3,774	8	4,372
Jumlah						68	9,502

Keterangan:

$$Z\text{-Score} = \left(\frac{x - \bar{x}}{s} \right)$$

E_i = Luas daerah x banyak data, dengan $n = 68$

Adapun rumus chi kuadrat sebagai berikut:⁴⁴

$$\chi^2 = \left(\frac{O_i - E_i}{E_i} \right)^2 \text{ dan berdasarkan tabel 4.6 diperoleh } \chi^2 = 9,502$$

Pada penelitian ini, derajat kebebasan (dk) = k-1 dan $\alpha = 0,05$ atau ($\alpha = 5\%$), maka untuk distribusi chi kuadrat diperoleh sebagai berikut:

$$\begin{aligned} (\chi^2)_{\text{tabel}} &= \chi^2 (\alpha) (k-1) \\ &= \chi^2 (0,05) (7-1) \\ &= \chi^2 (0,05) (6) \\ &= 12,5916 \end{aligned}$$

Maka, perhitungan Chi kuadrat hitung diperoleh 9,502. Dan untuk Chi kuadrat tabel diperoleh 12,5916, tabel Chi kuadrat dapat dilihat pada **Lampiran. 11** Dalam hal ini $\chi^2_{\text{hitung}} < \chi^2_{\text{tabel}}$ maka dapat disimpulkan H_0 diterima, dan H_a ditolak, dengan demikian data nilai hasil belajar berdistribusi normal.

2. Uji Regresi Linear Sederhana

Uji regresi ini digunakan untuk melihat apakah ada hubungan antara dua variabel atau tidak sebagai bentuk linear. Hipotesis yang akan di uji pada uji regresi linear ini adalah:

H_0 : Pengaruh antara kecemasan dengan hasil belajar linear

H_1 : Pengaruh antara kecemasan dengan hasil belajar non-linear

⁴⁴ Sudjana.. *Metoda Statistika*. (Bandung; PT Tarsito, 2005)

Kriteria pengujiannya adalah “tolak H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan sebaliknya

H_0 maka diterima, dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$.

Tabel 4.7 Uji Regresi Linear Pengaruh Kecemasan dan Hasil Belajar Siswa Kelas X pada Pelajaran Fisika

Kode Siswa	Nilai angket kecemasan (X)	Nilai hasil belajar (Y)	X^2	Y^2	X. Y
1	91	50	8281	2500	4550
2	69	72	4761	5040	4968
3	63	70	3969	4900	4410
4	80	44	6400	1936	3520
5	90	55	8100	3025	4500
6	58	80	3364	6400	4640
7	70	70	4900	4900	4900
8	73	55	5329	3025	4015
9	85	58	7225	3364	4930
10	83	46	6889	2116	3818
11	79	65	6241	4225	5135
12	76	60	5776	3600	4560
13	80	45	6400	2025	3600
14	83	65	6889	4225	5395
15	71	63	5041	3969	4473
16	63	70	3969	4900	4410
17	95	38	9025	1444	3610
18	90	48	8100	2304	4320
19	84	45	7056	2025	3780
20	57	85	3249	7225	4845
21	71	60	5041	3600	4260
22	69	73	4761	5329	5037
23	74	55	5476	3025	4070
24	87	40	7569	1600	3480
25	80	55	6400	3025	4400
26	85	45	7225	2025	3825
27	69	55	4761	3025	3795
28	47	85	2209	7225	3995
29	76	60	5776	3600	4560
30	80	46	6400	2116	3680
31	66	70	4356	4900	4620
32	82	48	6724	2304	3936
33	81	46	6561	2116	3726
34	76	70	5776	4900	5320

Kode Siswa	Nilai angket kecemasan (X)	Nilai hasil belajar (Y)	X^2	Y^2	X. Y
35	79	57	6241	3249	4503
36	84	55	7056	3025	4620
37	92	45	8464	2025	4140
38	67	52	4489	2074	3484
39	85	39	7225	1521	3315
40	72	54	5184	2916	3888
41	87	66	7569	4356	5742
42	79	65	6241	4225	5135
43	78	60	6084	3600	4680
44	62	75	3844	5625	4650
45	74	43	5476	1849	3182
46	84	49	7056	2401	4116
47	50	85	2500	7225	4250
48	66	75	4356	5625	4950
49	75	74	5625	5254	5550
50	73	63	5329	3969	4599
51	78	60	6084	3600	4680
52	92	50	8464	2500	4600
53	49	70	2401	4900	3430
54	73	75	5329	5400	5475
55	58	80	3364	6400	4640
56	88	65	7744	4225	5720
57	68	65	4624	4225	4420
58	70	80	4900	6400	5600
59	77	60	5929	3600	4620
60	66	75	4356	5625	4950
61	76	58	5776	3364	4408
62	87	55	7569	3025	4785
63	86	53	7396	2809	4558
64	59	80	3481	6400	4720
65	76	38	5776	1444	2888
66	60	50	3600	2500	3000
67	95	38	9025	1444	3610
68	54	80	2916	6400	4320
Σ	$\Sigma x =$ 5102	$\Sigma y =$ 4081	$\Sigma x^2 =$ 391472	$\Sigma y^2 =$ 255138	$\Sigma xy =$ 298311

Sumber: Hasil Pengolahan data

Setelah itu, lalu masukkan angka ke dalam rumus regresi $Y = a + bX$

$$\begin{aligned}
 a &= \frac{(\Sigma y) (\Sigma x^2) - (\Sigma x) (\Sigma xy)}{n (\Sigma x^2) - (\Sigma x)^2} \\
 &= \frac{(4081) (391472) - (5102) (298311)}{68 (391472) - (5102)^2} \\
 &= \frac{1597597232 - 1521982722}{26620096 - 26030404} \\
 &= \frac{75614510}{589692}
 \end{aligned}$$

$$a = 128,22$$

$$\begin{aligned}
 b &= \frac{n \Sigma xy - (\Sigma x) (\Sigma y)}{n (\Sigma x^2) - (\Sigma x)^2} \\
 &= \frac{68 (298311) - (5102) (4081)}{68 (391472) - (5102)^2} \\
 &= \frac{20285148 - 20821262}{26620096 - 26030404} \\
 &= \frac{-536114}{589692}
 \end{aligned}$$

$$b = -0,909$$

Dengan demikian, diperoleh persamaan regresinya $Y = 128,22 - 0,909X$

a. Jumlah kuadrat total

$$\begin{aligned}
 JKT &= \Sigma y^2 - \frac{(\Sigma y)^2}{n} \\
 &= 255138 - \frac{(4081)^2}{68} \\
 &= 255138 - \frac{16654561}{68} \\
 &= 255138 - 244920,014
 \end{aligned}$$

$$= 10217,98$$

b. Jumlah kuadrat regresi (b)

$$\begin{aligned} \text{JKR}_{(b/a)} &= b \left(\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{n} \right) \\ &= -0,909 \left(298311 - \frac{(5102)(4081)}{68} \right) \\ &= -0,909 (298311 - 306195,02) \\ &= -0,909 (-7884,02) \\ &= 7166,57 \end{aligned}$$

c. Jumlah kuadrat eror atau galat

$$\begin{aligned} \text{JKG} &= \text{JKT} - \text{JKR} \\ &= 10217,98 - 7166,56 \\ &= 3051,42 \end{aligned}$$

d. Jumlah derajat bebas (db)

$$\begin{aligned} \text{dbT} &= n-1 \\ &= 68-1 \\ &= 67 \end{aligned}$$

e. Jumlah derajat bebas regresi

$$\begin{aligned} \text{dbR} &= k \text{ (jumlah variabel X)} \\ &= 1 \end{aligned}$$

f. Jumlah db galat

$$\begin{aligned} \text{dbG} &= \text{dbT} - \text{dbR} \\ &= 67-1 \\ &= 66 \end{aligned}$$

g. Jumlah kuadrat tengah regresi

$$\begin{aligned} KTR &= \frac{JKR}{dbR} \\ &= \frac{7166,57}{1} \\ &= 7166,57 \end{aligned}$$

h. Jumlah kuadrat tengah galat

$$\begin{aligned} KTG &= \frac{JKG}{dbG} \\ &= \frac{3051,42}{66} \\ &= 46,233 \end{aligned}$$

i. Jumlah F_{hitung}

$$\begin{aligned} F &= \frac{KTR}{KTG} \\ &= \frac{7166,57}{46,233} \\ &= 155,09 \end{aligned}$$

Tabel 4.8 Daftar Analisis Varians (ANAVA) Regresi Linear Sederhana

Sumber varians	JK	Db	KT	F_{hitung}	$F_{tabel} (0,05)$
Regresi	7166,57	1	7166,57	7166,57	3,986
Galat	3051,42	66	46,233	155,09	
Total	10217,98	67			

Sumber pengolahan data

Karena $F_{hitung} (7166,57) > F_{tabel} (3,986)$ maka H_0 diterima, dan dapat disimpulkan bahwa model regresi adalah linear.

3. Uji Korelasi

Untuk mengukur kekuatan hubungan antar variabel dilakukan analisis korelasi yang akhirnya dinyatakan oleh suatu bilangan yang dikenal dengan koefisien korelasi.

$$r = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

$$r = \frac{(68)(298311) - (5102)(4081)}{\sqrt{\{(68)(391472) - (5102)^2\} \{(68)(255138) - (4081)^2\}}}$$

$$r = \frac{20285148 - 20821262}{\sqrt{589692(69483)}}$$

$$r = \frac{-536114}{\sqrt{409731564516}}$$

$$r = \frac{-536114}{640102,77}$$

$$r = -0,83$$

Jadi, besarnya koefisien korelasi antara nilai kecemasan terhadap hasil belajar siswa SMA Inshafuddin Banda Aceh yaitu -0,83. Artinya ada korelasi negatif sebesar 0,83 yang berarti kecemasan ini memberikan dampak negatif terhadap hasil belajar siswa, yang mana jika semakin tinggi kecemasan siswa maka semakin rendah hasil belajar fisiknya, begitupun sebaliknya. Berdasarkan tabel 4.8 dapat disimpulkan kedua variabel memiliki hubungan moderat. Kemudian,

perlu ditentukan koefisien determinasi kecemasan terhadap hasil belajar sebagai berikut:

$$I = r^2 \times 100\%$$

$$I = (-0,83)^2 \times 100\%$$

$$I = 68,89\%$$

4. Uji Hipotesis

Untuk mengetahui apakah koefisien korelasi dari perhitungan tersebut signifikan atau tidak, maka perlu dihitung uji-t. Pengujian hipotesis yang digunakan adalah:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan kecemasan terhadap hasil belajar siswa kelas X pada pelajaran fisika

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan kecemasan terhadap hasil belajar siswa kelas X pada pelajaran fisika

Kriteria pengujiannya adalah tolak H_0 apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan α 0,05 sebagai taraf nyata untuk pengujian, dalam hal lain H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh antara variabel X dan variabel Y.⁴⁵

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t = \frac{0,83\sqrt{68-2}}{\sqrt{1-(0,83)^2}}$$

$$t = \frac{0,83(8,1240)}{\sqrt{1-(0,83)^2}}$$

⁴⁵ Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS 23 Edisi 8*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016)

$$t = \frac{6,74291}{\sqrt{1-0,6889}}$$

$$t = \frac{6,74291}{0,31}$$

$$t = 21,75$$

Untuk melihat signifikan atau tidak, maka perlu dibandingkan dengan tabel t. Pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $dk = n-k$ (n adalah jumlah sampel, k adalah jumlah variabel) maka $dk = 68-2 = 66$. Oleh karena itu, diperoleh $t_{tabel} = 1,996$ (*lihat lampiran 13*). Dengan demikian, $21,75 > 1,996$. Harga $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka tolak H_0 dan H_a diterima, hal ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap kecemasan dengan hasil belajar siswa kelas X pada pelajaran fisika.

C. Pembahasan

Berdasarkan analisis data yang telah diperoleh menunjukkan hubungan kecemasan terhadap hasil belajar fisika siswa kelas X IPA yaitu dari nilai $r = -0,83$ maka harga hitungnya diperoleh $t_{hitung} = 21,75 > t_{tabel} = 1,996$ yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara kecemasan terhadap hasil belajar siswa kelas X pada pelajaran IPA di SMA Inshafuddin, yang mana kecemasan ini sangat berdampak negatif terhadap hasil belajar siswa, semakin tinggi kecemasan siswa, maka semakin rendah hasil belajarnya. Uji linearitas diperoleh $F_{hitung} (7166,57) > F_{tabel} (3,986)$ maka H_0 diterima, dan dapat disimpulkan bahwa model regresi linear yang berarti terdapat hubungan antara kedua variabel.

Berdasarkan angket yang telah di isi responden sebelumnya adalah sebagian dari mereka takut pada saat ujian berlangsung dan lupa terhadap konsep yang telah dipelajari, merasa pesimis saat mengerjakan soal fisika yang sulit, tidak percaya diri ketika menanyakan pelajaran yang belum dipahami, siswa juga mudah gemetar saat guru tiba-tiba menunjuknya untuk maju mengerjakan soal di papan tulis, hal ini disebabkan karena kecemasan dapat menghambat keberhasilan akademik dalam banyak hal, dan siswa yang mempunyai kinerja yang buruk dilihat dari sikap mereka yang mudah menyerah dalam menghadapi tantangan dan kesulitan dalam belajar, sulit mengembangkan pengetahuan yang dimiliki dan kesulitan mengaplikasikan pengetahuan dalam tes/ujian.”⁴⁶ Hal ini sesuai dengan hasil dari penelitian Sugiarto Hendriana⁴⁷ menyatakan bahwa siswa yang menghadapi UNBK mempunyai rasa terlalu cemas sehingga membuat mereka sulit berkonsentrasi selama pelajaran yang di ujiankan dan menyebabkan keringat dingin. Mereka juga sering membutuhkan izin untuk ke toilet, merasa lemah, tidak berdaya, tegang, bahkan bingung hingga malas ke sekolah. tingkat kecemasan yang tinggi akan menghambat aktivitas mental dan fungsi kognitif. Secara umum tingkat kecemasan rendah sampai sedang berdampak baik terhadap prestasi belajar siswa, salah satunya dapat meningkatkan motivasi belajar. Dan sebaliknya, jika memiliki tingkat dampak negatif yang tinggi pada kecemasan akan menjengkelkan yang

⁴⁶ Salvin E Robert, *Education Psychology, theory and practice ninth edition*. (New Jersey: Upper Saddler Rivers, 2009)

⁴⁷ Sugiarto dan Heris Hendriana, *Gambaran Siswa SMP yang Mengalami Kecemasan Menghadapi Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK)*, (Jurnal IKIP Siliwangi, 2020) Vol 3 No. 2 . hal 46

sering menyalahkan diri sendiri dan berkurangnya percaya diri. Oleh karena itu, siswa tidak dapat menganalisis tugas akademik secara efektif.

Adapun faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor internal dan eksternal, faktor internal yaitu intelegensi, bakat, minat, motivasi, dan kesiapan. Faktor eksternal yaitu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat atau teman bergaul. Kegagalan yang muncul akibat dari ketidakmampuan seseorang untuk melewati sebuah rintangan, dan akan menyebabkan orang tersebut menjadi cemas. Walaupun kecemasan bukan satu-satunya faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa ada baiknya tetap perlu diperhatikan dan diatasi, karena hal ini berkaitan dengan perasaan gelisah dan khawatir. Kekhawatiran ini semakin terlihat ketika siswa menghadapi ujian fisika, di mana mereka takut tidak mampu menyelesaikan soal dengan baik, sehingga mempengaruhi hasil belajar mereka.

Ada beberapa cara yang bisa dilakukan oleh guru untuk mengatasi kecemasan siswa, salah satunya dengan memberikan penjelasan rasional tentang manfaat belajar fisika, menumbuhkan rasa percaya diri dan menghilangkan prasangka negatif terhadap pembelajaran fisika. Selain itu, guru juga perlu menerapkan metode pembelajaran yang dapat mengakomodasi berbagai gaya belajar siswa dan tidak hanya fokus pada hafalan semata, penting juga guru untuk menciptakan suasana kelas yang menyenangkan serta menanamkan tanggung jawab kepada siswa agar meraih kesuksesan di masa depannya.⁴⁸

⁴⁸ Wicaksono dan Saufi, *Mengelola Kecemasan Siswa dalam Pembelajaran Matematika, Prosiding Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan FMIPA UNY*. (Yogyakarta: 9 November 2013)

Berdasarkan pembahasan di atas, diperoleh bahwa kecemasan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar, hal ini sejalan Frinda Imoroatus Solihah tentang kecemasan siswa terhadap prestasi belajar sejarah kelas X IPA SMA Negeri 12 Surabaya, rata-rata tingkat kecemasan siswa adalah 68.44, sementara rata-rata prestasi belajar mereka dalam mata pelajaran sejarah mencapai 77.98. Dalam uji regresi linear sederhana, ditemukan bahwa tingkat kecemasan siswa memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar mereka sebesar 4.9% dengan F_{tabel} sebesar 2.235 dan taraf signifikan 142. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa jika tingkat kecemasan siswa meningkat maka akan berdampak pada peningkatan atau penurunan prestasi belajarnya di mata pelajaran sejarah. Hal ini menyebabkan banyak siswa yang melakukan tindakan menyontek untuk mendapatkan nilai yang lebih baik sehingga perhatian guru sangatlah penting untuk mencegah hal tersebut.⁴⁹ dan sejalan dengan Selanjutnya hasil dari penelitian Evy dkk menyatakan bahwa: Nilai korelasi sebesar -0,741 yang berarti mempunyai hubungan yang signifikan antara kecemasan matematika terhadap hasil belajar matematika. Menurut temuan analisis bahwa ada dampak negatif yang sangat nyata dari kecemasan terhadap nilai siswa matematika. Apabila kecemasannya tinggi maka hasil belajar akan buruk. Dan apabila kecemasannya rendah, maka hasil belajar akan membaik.⁵⁰

⁴⁹ Frinda Imoroatus Solihah, Pengaruh Tingkat Kecemasan Siswa Terhadap Prestasi Belajar Sejarah Siswa Kelas X IPS 2 SMAN 12 Surabaya, *e-Journal Pendidikan Sejarah* 2017, Vol. 5 No. 3 hal 1138

⁵⁰ Evy Novia Nanda Artama, dkk Pengaruh Kecemasan Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa (*Jurnal Penelitian Pendidikan Matematika dan Sains*, 2020) Vol 4. No. 1. Hal 39

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uji hipotesis dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara kecemasan terhadap hasil belajar siswa kelas X SMA Inshafuddin Banda Aceh tahun ajaran 2022/2023.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang perlu disampaikan sebagai berikut:

1. Guru harus memberikan perhatian lebih kepada siswa dan menanamkan rasa percaya diri siswa agar menghilangkan prasangka negatif terhadap pelajaran fisika.
2. Guru dapat membuat suasana kelas yang ramah, santai menggunakan metode atau pembelajaran yang menarik, memberikan suasana pembelajaran yang nyaman dan menyenangkan sehingga siswa lebih tenang saat belajar di kelas.
3. Guru harus selalu bersedia untuk berbicara dengan murid-muridnya tentang kekhawatiran mereka seputar hasil belajarnya agar dapat memberi solusi ataupun bimbingan untuk mengatasinya.
4. Saran untuk peneliti selanjutnya agar menyertakan sampel populasi yang lebih luas, meneliti faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil

belajar siswa, menerbitkan program intervensi khusus bagi siswa-siswa tertentu (seperti anak-anak gangguan cemas) guna membantu mereka mengatasi rasa cemas sehingga meningkatkan prestasi akademik di masa depan.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, Pius dan Danu Prasetya. (2009). *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Arloka
- Alpi dan Fena. (2022). *Modul Fisika Berbasis Saintifik*. Bandung: Indonesia Emas Group.
- Arkundanto A. (2007). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Azwar, S. (2012) *Penyusunan Skala Psikologi edisi 2*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Arikunto. (2007) *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Daradjat, Zakiah. (1993). *Kebahagiaan*. Bandung: CV. Ruhana.
- Darwin, Muhammad. (2021). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Depdiknas. (2003). *Standar Kompetensi Mata Pelajaran Fisika*. Jakarta: Balitbang Depdiknas.
- Dimiyati dan Mudjiono, (2009) *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta
- Evy Novia Nanda Artama, dkk (2020) Pengaruh Kecemasan Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa *Jurnal Penelitian Pendidikan Matematika dan Sains* Vol. 4. No. 1. Hal 39
- Ghozali. (2016) *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS 23 Edisi 8*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hanna, Daryl. dkk. (2017). *Model Pembelajaran Tema Konsep disertai Media Gambar Pada Pembelajaran Fisika di SMA*. *Jurnal Pembelajaran Fisika*, Vol 5. No. 1.
- Hartini, Sri. (2022). *Media Video Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*. Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia.
- Hartono dan Boy. (2013). *Psikologi Konseling*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

- Herawati. (2018). Memahami Proses Pembelajaran Anak. *Jurnal Pendidikan Anak Bunayya*, Vol IV. No. 1
- Hawari, Dadang. (2006). *Manajemen Stress, Cemas, dan Depresi*. Jakarta: Gaya Baru.
- Kodirun, dkk. (2017) Pengaruh Kecemasan Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Gu, *Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol. 8 No. 1 hal 25
- Leni dan Sholehun. (2021). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah Majaran Kabupaten Sorong, *Jurnal Keilmuan, Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, Vol. 2 No. 1.
- Nevid dan Gienne. (2005). *Psikologi Abnormal Jilid I*. Jakarta: Erlangga.
- Nelayani N. (2013). Pengaruh Pembelajaran Model Eliciting Activities (MEAs) terhadap Kemampuan Berpikir Logis Peserta didik SMK.
- Pratiwi dan Putri, *Pengaruh Antara Kecemasan Akademis dengan Self-Regulated Learning pada Siswa Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional di SMA 3 Surakarta*, Diakses pada tanggal 2 November 2022 dari situs: <http://eprints.undip.ac.id>.
- Rahman, U., dkk. Pengaruh Kecemasan dan Kesulitan Belajar Matematika Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas X MA Negeri 1 Watampone Kabupaten Bone. *Mapan : Jurnal Matematika dan Pembelajaran*, 3 (1), 85-102.
- Roflin, Eddy. (2022) *Penelitian Kesehatan*. Jawa Tengah: Nasya Expanding Management.
- Romatua. dkk., (2020) *Kecemasan Masyarakat Indonesia Selama Pandemi Covid 19*. Yogyakarta: Zahir Publishing.
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Subana, dkk. (2000) *Statistik Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Suliswati, dkk. (2005). *Konsep Dasar Keperawatan Kesehatan Jiwa*. Jakarta: Encourage Creativity.
- Suprihatiningrum, Jamil. (2013). *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

- Susanto, Ahmad. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Swarjana, I Ketut. (2022). *Populasi-Sampel, Teknik Sampling & Bias dalam Penelitian*. Yogyakarta: ANDI.
- Syah, Muhibbin. (2006). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Singgih D. Gunarsa, (2008). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta: PT Gunung Mulia
- Sudjana Nana. (1991). *Metode Statistik*. Bandung: Tarsito
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian dan Pengembangan*. Bandung: CV Alfabeta.
- Salvin E Robert. (2009) *Education Psychology, theory and practice ninth edition*. New Jersey: Upper Saddler Rivers
- Sutardjo Wiramihardja. (2005). *Pengantar Psikologi Abnormal*. Bandung: Refika Aditama.
- Soemanto, Wasty. (2003). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sudjana. 2005. *Metoda Statistika*. Bandung; PT Tarsito
- Sugiyono. (2017) *Metode Penelitian dan Pengembangan*. Bandung: CV Alfabeta,
- Sugiarto dan Heris Hendriana. (2020). *Gambaran Siswa SMP yang Mengalami Kecemasan Menghadapi Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK)*, *Jurnal IKIP Siliwangi* Vol. 3 No. 2
- Susanto Ahmad. (2016) *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana,
- Stuart, G. W., & L araia, M. T. (2009). *Principles And Practice Of Psychiatric Nursing*. (10th ed). Jakarta: EGC. Pp: 11, 97-110

Triantoro dan Safaria. (2012). *Manajemen Emosi: Sebuah panduan cerdas bagaimana mengelola emosi positif dalam hidup Anda*. Jakarta: Bumi Aksara.

Wicaksono, A. B., & Saufi (2013) *Mengelola Kecemasan Siswa dalam Pembelajaran Matematika, Prosiding Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan FMIPA UNY*. Yogyakarta: 9 November 2013

Yosep, Iyus. (2003). *Keperawatan Jiwa*. Jakarta: Refika Aditama.



Lampiran 1. Surat Keputusan Pembimbing Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**
Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp/Fax. (0651)7551423/7553020 situs : www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
Nomor: B-5095/Un.08/FTK/KP.07.6/04/2023

TENTANG :
**PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasyah mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu menunjuk Pembimbing skripsi tersebut yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dekan;
b. bahwa saudara yang tersebut namanya dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai Pembimbing Skripsi.

Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2012, tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor: 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang, Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Departemen Agama Republik Indonesia;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011, tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Intansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 Tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;

Memperhatikan : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Prodi Pendidikan Fisika Tanggal 16 Maret 2023.

MEMUTUSKAN:

Menetapkan :

PERTAMA : Menunjuk Saudara:
1. Rusydi, S.T., M.Pd sebagai Pembimbing Pertama
2. Mulyadi Abdul Wahid, M.Sc sebagai Pembimbing Kedua
Untuk membimbing Skripsi :
Nama : Ocha Maulia Fadli
NIM : 190204076
Prodi : Pendidikan Fisika
Judul Skripsi : Pengaruh Tingkat Kecemasan Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X pada Pembelajaran Fisika di SMA Inshafuddin Banda Aceh

KEDUA : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua diatas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2023;

KETIGA : Surat Keputusan ini berlaku sampai Akhir Semester Genap Tahun Akademik 2022/2023;

KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 17 April 2023
A.n. Rektor
Dekan




Tembusan :
1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
2. Ketua Prodi Pendidikan Fisika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan;
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
4. Yang bersangkutan.

Lampiran 2. Surat Mohon Pengumpulan Data Dari Dekan

5/28/23, 9:04 PM

Document



**KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS
ISLAM NEGERI AR-RANIRY FAKULTAS
TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-5587/Un.08/FTK.1/TL.00/05/2023
Lamp : -
Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,
Kepala SMA Inshafuddin Banda Aceh
Assalamu'alaikum Wr.Wb.
Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **Ocha Maulia Fadli / 190204076**
Semester/Jurusan : VIII / Pendidikan Fisika
Alamat sekarang : Jl utama rukoh, Lam Ara I Gang SD II

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Pengaruh tingkat kecemasan terhadap hasil belajar siswa kelas X pada Pelajaran Fisika Di SMA Inshafuddin Banda Aceh**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 16 Mei 2023
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Berlaku sampai : 16 Juni 2023

Prof. Habiburrahim, S.Ag., M.Com., Ph.D.

AR - RANIRY

Lampiran 3. Surat Izin Mengumpulkan Data Dari Dinas Pendidikan



PEMERINTAH ACEH
DINAS PENDIDIKAN
**CABANG DINAS WILAYAH KOTA BANDA ACEH
DAN KABUPATEN ACEH BESAR**

Alamat: Jalan Geuchik H. Abd. Jalil No. 1 Gampong Lamlagang, Kec. Banda Raya, Kota Banda Aceh KodePos: 23239
Telepon: (0651) 7659512, Faksimile: (0651) 7559513 7559513, E-mail : cabang.disdik1@gmail.com

REKOMENDASI

Nomor: 421.3/1721

Kepala Cabang Dinas Pendidikan Wilayah Kota Banda Aceh dan Kabupaten Aceh Besar dengan ini memberikan Rekomendasi kepada :

Nama : Ocha Maulia Fadli
NIM : 190204076
Program Studi : Pendidikan Fisika
Judul : Pengaruh Tingkat Kecemasan terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X pada Pelajaran Fisika di SMA Inshafuddin Banda Aceh.

Untuk melakukan Penelitian Ilmiah dalam rangka penulisan skripsi pada SMA Inshafuddin Banda Aceh, Sesuai dengan surat dari Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Nomor : B-5518/UN.08/FTK.1TL.00/05/2023, tanggal 16 Mei 2023.

Demikianlah Rekomendasi ini dikeluarkan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 22 Mei 2023
KEPALA CABANG DINAS PENDIDIKAN
WILAYAH KOTA BANDA ACEH DAN
KABUPATEN ACEH BESAR,

SYARWANUONI, S.Pd., M.Pd
PEMBINA TINGKAT I
NIP. 19730505 199803 1 008

Lampiran 4. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian Dari Sekolah



PEMERINTAH ACEH
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS INSHAFUDDIN
 JALAN TSR SAFIATUDDIN NO. 3 LAMBARO SKEP KOTA BANDA ACEH
 Kode Pos : 23127 Email : sma_inshafuddin@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : 421.3/ 211 / 2023

Sehubungan dengan surat pengantar dari Cabang Dinas Pendidikan Wilayah Kota Banda Aceh dan Aceh Besar Nomor : 421.3/1721 tanggal 22 Mei 2023 perihal Permohonan Izin Penelitian untuk Penyusunan Skripsi. Maka Kepala Sekolah SMA Inshafuddin Banda Aceh dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **Ocha Maulia Fadli**
 NIM : 190204076
 Program Study : Pendidikan Fisika
 Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar Raniry

Telah selesai melakukan **Penelitian** di SMA Inshafuddin Banda Aceh pada tanggal 30 s.d 31 Mei 2023 dalam rangka untuk menyelesaikan penyusunan Skripsi yang berjudul:

“ PENGARUH TINGKAT KECEMASAN TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS X PADA PELAJARAN FISIKA DI SMAS INSHAFUDDIN BANDA ACEH.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Banda Aceh, 2 Juni 2023

Kepala Sekolah,

**Khairul Husna, S.Ag**

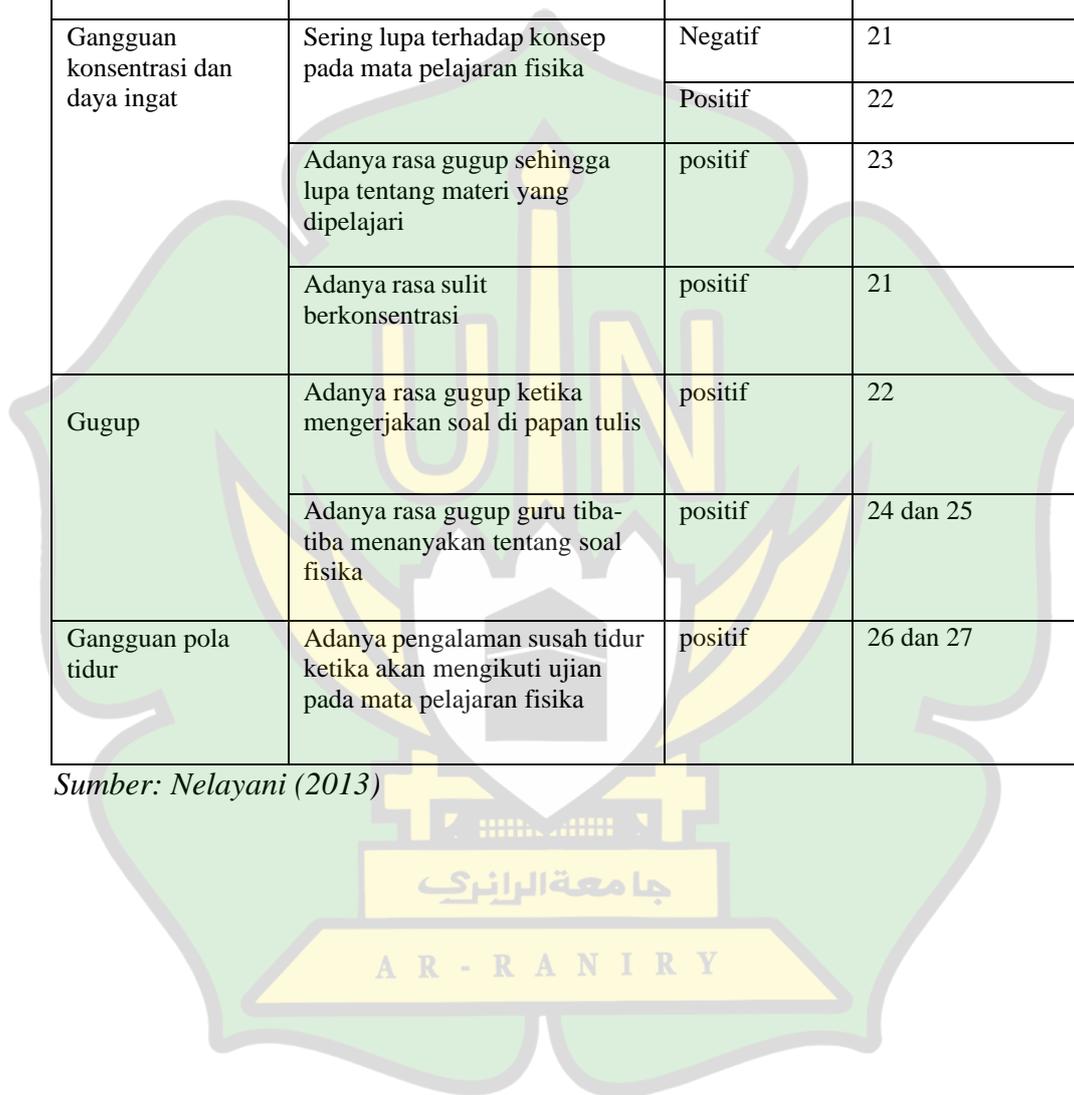
NIP. 19770716 200604 2 008

Lampiran 5. Kisi-Kisi Angket Kecemasan Siswa

Indikator	Deskripsi	Sifat Pernyataan	Nomor pernyataan
Tegang	Merasa tidak tenang ketika mempelajari fisika	Positif	1 dan 2
		Negatif	3
Keluhan Somatik	Mengeluarkan keringat berlebihan ketika menghadapi masalah dalam pelajaran fisika	positif	4
	Tangan terasa dingin ketika dipaksa mengingat kembali yang sudah dipelajari	positif	5
	Jantung berdetak lebih cepat ketika mendapat tugas menyelesaikan soal fisika	positif	6
	Memiliki gangguan pencernaan pada saat belajar fisika	Positif	7
Takut akan pikirannya sendiri	Adanya rasa tidak suka pada mata pelajaran fisika	Positif	8
	Adanya anggapan bahwa fisika itu menyulitkan	Positif	9
	Adanya rasa tidak percaya diri pada saat pembelajaran fisika	Positif	10
Gelisah	Adanya rasa gelisah saat pembelajaran fisika	Positif	11
		Negatif	12
Khawatir	Adanya rasa khawatir pada saat pembelajaran fisika baik individu maupun kelompok	positif	13
		Positif	14 dan 15
Takut	Adanya rasa takut pada saat pembelajaran fisika	Positif	15 dan 16
	Adanya rasa takut dan malu karena tidak bisa menjawab pertanyaan dari guru pada saat	Positif	17 dan 18

	belajar pada mata pelajaran fisika	Negatif	19
	Adanya rasa takut tidak bisa mengerjakan soal fisika	positif	20
Gangguan konsentrasi dan daya ingat	Sering lupa terhadap konsep pada mata pelajaran fisika	Negatif	21
		Positif	22
	Adanya rasa gugup sehingga lupa tentang materi yang dipelajari	positif	23
	Adanya rasa sulit berkonsentrasi	positif	21
Gugup	Adanya rasa gugup ketika mengerjakan soal di papan tulis	positif	22
	Adanya rasa gugup guru tiba-tiba menanyakan tentang soal fisika	positif	24 dan 25
Gangguan pola tidur	Adanya pengalaman susah tidur ketika akan mengikuti ujian pada mata pelajaran fisika	positif	26 dan 27

Sumber: Nelayani (2013)



Lampiran 6. Lembar angket kecemasan siswa

LEMBAR ANGKET PENELITIAN
TINGKAT KECEMASAN SISWA PADA PELAJARAN FISIKA

Nama :

Kelas / Semester :

Hari/Tanggal :

Petunjuk Pengisian Angket

1. Isilah biodata Anda terlebih dahulu.
2. Kejujuran Anda dalam menjawab pernyataan sangat penting, untuk itu kami mohon dengan hormat agar siswa/siswi memberikan jawaban yang benar dan sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya.
3. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan penilaian Anda dengan cara memberikan tanda () pada salah satu kolom jawaban yang tersedia.
4. Jawaban dari angket merupakan sumbangan yang sangat berarti bagi kami, untuk itu kami ucapkan terimakasih.

Keterangan Pilihan jawaban:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya merasa tegang ketika ujian sedang berlangsung				
2.	Tangan saya gemetar ketika mengerjakan tugas fisika				
3.	Saya merasa tenang saat menjawab pertanyaan guru secara lisan				

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
4.	Saya berkeringat ketika menyelesaikan soal fisika yang saya anggap sulit				
5.	Tangan saya menjadi dingin dan lembab saat harus mengerjakan soal di papan tulis				
6.	Jantung saya berdebar-debar ketika guru menunjuk saya untuk mengerjakan soal fisika di papan tulis				
7.	Perut saya terasa mulas ketika guru tiba-tiba menyuruh saya mengerjakan tugas di depan				
8.	Saya merasa bahwa kemampuan fisika saya sangat rendah, sehingga saya tidak menyukai pelajaran ini				
9.	Saya cepat menyerah saat mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal fisika (pasrah tidak ingin menyelesaikannya lagi)				
10.	Saya tidak percaya diri ketika menanyakan pelajaran yang belum dipahami				
11.	Saya tidak bisa memahami pembelajaran fisika, sehingga saya menyontek dengan teman				
12.	Saya merasa yakin bisa menyelesaikan setiap soal fisika				
13.	Ketika mengerjakan soal, saya gelisah tidak bisa mengerjakan soal tersebut dengan benar				
14.	Ketika belajar fisika berkelompok, saya khawatir tidak dapat mengikuti kecepatan teman-teman dalam memahami pelajaran				
15.	Setiap kali selesai mengikuti ulangan/ujian fisika, saya merasa khawatir tidak dapat menyelesaikan dengan baik				
16.	Saya takut mengacungkan tangan untuk menjawab pertanyaan guru tentang fisika				

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
17.	Saya takut jika tidak bisa mengerjakan soal fisika pada saat ujian berlangsung				
18.	Saya merasa takut jika tidak bisa menjawab pertanyaan dari guru pada waktu mengikuti pelajaran di kelas				
19.	Saya tidak malu jika tidak bisa menjawab pertanyaan yang diberikan guru saat pembelajaran				
20.	Saya merasa putus asa ketika harus menyelesaikan soal fisika karena lupa dengan apa yang sudah dipelajari				
21.	Saya memiliki ingatan yang baik dalam mempelajari konsep-konsep dalam fisika				
22.	Saya tiba-tiba lupa apa yang telah saya pelajari ketika menghadapi ujian fisika				
23.	Saya sulit berkonsentrasi ketika guru sedang menjelaskan pembelajaran fisika				
24.	Saya merasa gugup saat guru meminta saya untuk menyelesaikan soal dipapan tulis				
25.	Suara saya bergetar dan terbata-bata ketika menjawab pertanyaan tentang fisika secara lisan				
26.	Saya mengalami susah tidur ketika akan mengikuti ulangan fisika				
27.	Saya tidur hingga larut malam jika terdapat tugas pelajaran fisika				

Sumber: Nelayani (2013)

Lampiran 7. Lembar Validasi Angket Kecemasan Siswa

LEMBAR VALIDASI
ANGKET RESPON SISWA TENTANG KECEMASAN

Petunjuk:

1. Dimohon ketersediaan Bapak/Ibu menelaah dan memberikan masukan seluruh komponen dengan memberikan tanda cek (✓) pada salah satu kolom penilaian (setuju atau tidak)
2. Di samping itu Bapak/Ibu di mohon memberikan komentar atau masukan bebas dapat ditulis langsung pada kolom perbaikan.
3. Bapak/Ibu di mohon untuk membetulkan salah ketik, kurang tanda baca dan kesalahan kecil lainnya yang dijumpai saat membaca lembar angket respon siswa tersebut.
4. Di akhir penilaian, mohon memberikan kesimpulan dengan memberikan tanda cek (✓) pada hasil telaah dan masukan terhadap lembar angket respon siswa tersebut
5. Bantuan Bapak/Ibu dalam mengisi lembar validasi instrumen ini besar manfaatnya dalam pengembangan instrumen penelitian, atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu kami mengucapkan terimakasih.

INDIKATOR	DESKRIPSI	SIFAT PERNYATAAN	NO	PERNYATAAN	KEPUTUSAN		SARAN UNTUK PERBAIKAN
					SETUJU	TIDAK	
Tegang	Merasa tidak tenang ketika mempelajari fisika	Positif	1	Saya merasa tegang ketika ujian sedang berlangsung	✓		
		Positif	2	Tangan saya gemetar ketika mengerjakan tugas fisika	✓		
		Negatif	3	Saya merasa tenang saat menjawab pertanyaan guru secara lisan	✓		
Keluhan somatik	Mengeluarkan keringat berlebihan ketika menghadapi masalah dalam pelajaran fisika	Positif	4	Saya berkeringat ketika menyelesaikan soal fisika yang saya anggap sulit	✓		

INDIKATOR	DESKRIPSI	SIFAT PERNYATAAN	NO	PERNYATAAN	KEPUTUSAN		SARAN UNTUK PERBAIKAN
					SETUJU	TIDAK	
Keluhan somatik	Tangan terasa dingin ketika dipaksa mengingat kembali yang sudah dipelajari	Positif	5	Tangan saya menjadi dingin dan lembap saat harus mengerjakan soal di papan tulis	✓		
		Positif	6	Jantung berdetak lebih cepat ketika mendapat tugas menyelesaikan soal fisika	✓		
		Positif	7	Perut saya terasa mulas ketika guru tiba-tiba menyuruh saya mengerjakan tugas di depan	✓		
Takut akan pikirannya sendiri	Adanya rasa tidak suka pada mata pelajaran fisika	Positif	8	Saya merasa bahwa kemampuan fisika saya sangat rendah, sehingga saya tidak menyukai pelajaran ini	✓		
	Adanya anggapan bahwa fisika itu menyulitkan	Positif	9	Saya cepat menyerah saat mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal fisika (pasrah tidak ingin menyelesaikannya lagi)	✓		
	Adanya rasa tidak percaya diri pada saat pembelajaran fisika	Positif	10	Saya tidak percaya diri ketika menanyakan pelajaran yang belum dipahami, sehingga saya menyontek ketika membuat tugas	✓		buat 2 pernyataan untuk lebih detail dan mengutar majudra.
Negatif		11	Saya merasa yakin bisa menyelesaikan setiap soal fisika	✓			

INDIKATOR	DESKRIPSI	SIFAT PERNYATAAN	NO	PERNYATAAN	KEPUTUSAN		SARAN UNTUK PERBAIKAN
					SETUJU	TIDAK	
Gelisah	Adanya rasa gelisah saat pembelajaran fisika	Positif	12	Ketika mengerjakan soal, saya gelisah tidak bisa mengerjakan soal tersebut dengan benar	✓		
Khawatir	Adanya rasa khawatir pada saat pembelajaran fisika baik individu maupun kelompok	Positif	13	Ketika belajar fisika berkelompok, saya khawatir tidak dapat mengikuti kecepatan teman-teman dalam memahami pelajaran	✓		
		Positif	14	Setiap kali selesai mengikuti ulangan/ujian fisika, saya merasa khawatir tidak dapat menyelesaikan dengan baik	✓		
Takut	Adanya rasa takut pada saat pembelajaran fisika	Positif	15	Saya takut mengacungkan tangan untuk menjawab pertanyaan guru tentang fisika	✓		
	Adanya rasa takut tidak bisa mengerjakan soal fisika	Positif	16	Saya takut jika tidak bisa mengerjakan soal fisika pada saat ujian berlangsung	✓		

INDIKATOR	DESKRIPSI	SIFAT PERNYATAAN	NO	PERNYATAAN	KEPUTUSAN		SARAN UNTUK PERBAIKAN
					SETUJU	TIDAK	
Takut	Adanya rasa takut dan malu karena tidak bisa menjawab pertanyaan dari guru pada saat belajar pada mata pelajaran fisika	Positif	17	Saya merasa takut dan malu jika tidak bisa menjawab pertanyaan dari guru pada waktu mengikuti pelajaran di kelas	✓		but 2 kengataan untuk mengutar edbt & malu
Gangguan daya ingat dan konsentrasi	Sering lupa terhadap konsep mata pelajaran fisika	Positif	18	Saya merasa putus asa ketika harus menyelesaikan soal fisika karena lupa dengan apa yang sudah dipelajari	✓		
		Negatif	19	Saya memiliki ingatan yang baik dalam mempelajari konsep-konsep dalam fisika	✓		
	Adanya rasa gugup sehingga lupa tentang materi yang dipelajari	Positif	20	Saya tidak mengacungkan tangan untuk menjawab pertanyaan guru tentang fisika	✓		cah (cah) untuk mengutar rasa gugup
	Adanya rasa sulit berkonsentrasi	Positif	21	Saya sulit berkonsentrasi ketika guru sedang menjelaskan pembelajaran fisika	✓		
Gugup	Adanya rasa gugup ketika mengerjakan soal di papan tulis	Positif	22	Saya merasa gugup saat guru meminta saya untuk menyelesaikan soal di papan tulis	✓		

INDIKATOR	DESKRIPSI	SIFAT PERNYATAAN	NO	PERNYATAAN	KEPUTUSAN		SARAN UNTUK PERBAIKAN
					SETUJU	TIDAK	
Gugup	Adanya rasa gugup ketika guru tiba-tiba menanyakan tentang soal fisika	Positif	23	Suara saya bergetar dan terbata-bata ketika menjawab pertanyaan tentang fisika secara lisan	✓		
Gangguan Pola Tidur	Adanya pengalaman susah tidur ketika akan mengikuti ujian pada mata pelajaran fisika	Positif	24	Saya mengalami susah tidur ketika akan mengikuti ulangan fisika	✓		
		Positif	25	Saya tidur hingga larut malam jika terdapat tugas pelajaran fisika	✓		

Sumber: Neni Nelayani (2013)

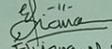
Kesimpulan hasil penilaian validasi lembar kelayakan angket respon siswa

<input type="checkbox"/>	Layak digunakan untuk penelitian
<input checked="" type="checkbox"/>	Layak digunakan dengan saran dan perbaikan
<input type="checkbox"/>	Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

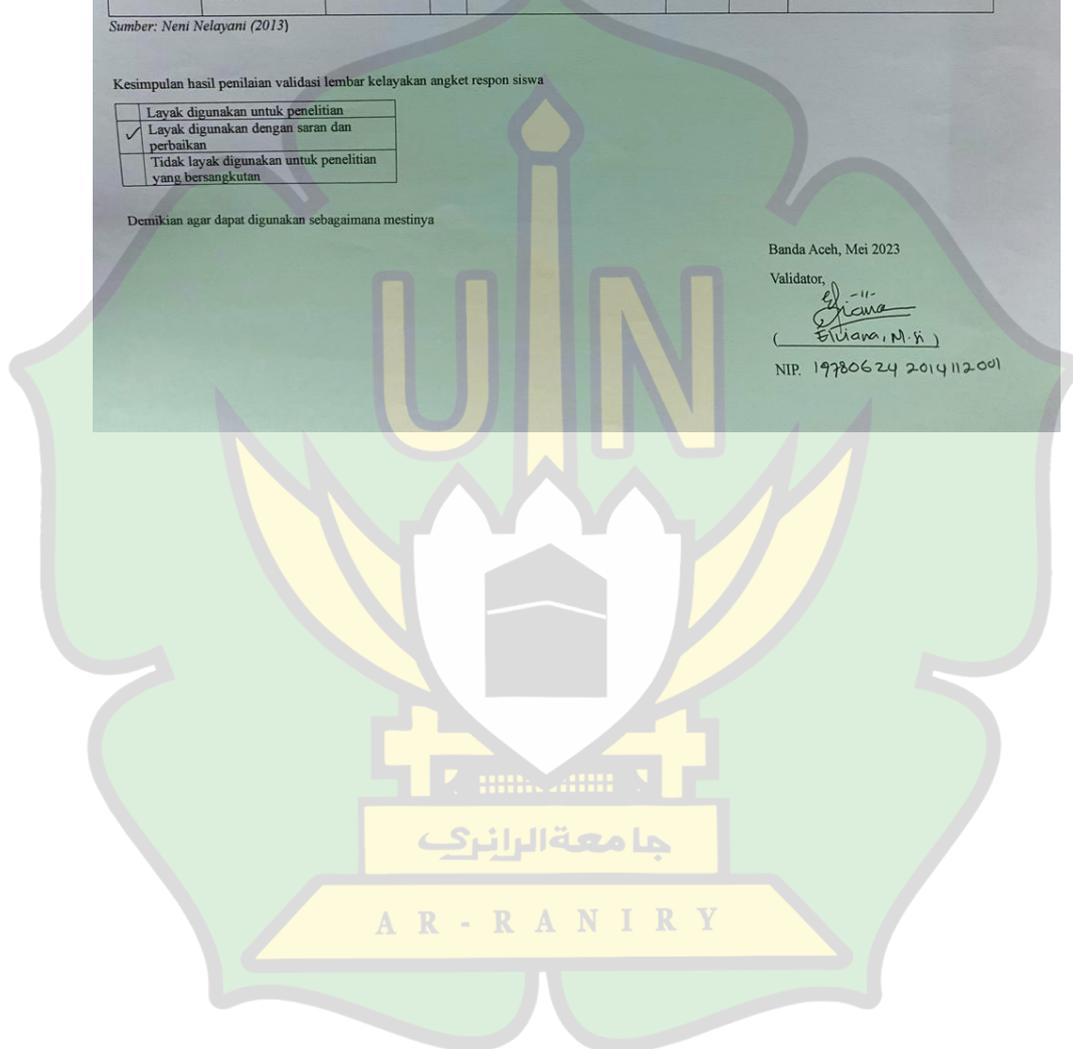
Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya

Banda Aceh, Mei 2023

Validator,


(Etiana, M. Si)

NIP. 19780624 2014112001



LEMBAR VALIDASI
ANGKET RESPON SISWA TENTANG KECEMASAN

Petunjuk:

1. Dimohon ketersediaan Bapak/Ibu menelaah dan memberikan masukan seluruh komponen dengan memberikan tanda cek (✓) pada salah satu kolom penilaian (setuju atau tidak)
2. Di samping itu Bapak/Ibu di mohon memberikan komentar atau masukan bebas dapat ditulis langsung pada kolom perbaikan.
3. Bapak/Ibu di mohon untuk membetulkan salah ketik, kurang tanda baca dan kesalahan kecil lainnya yang dijumpai saat membaca lembar angket respon siswa tersebut.
4. Di akhir penilaian, mohon memberikan kesimpulan dengan memberikan tanda cek (✓) pada hasil telaah dan masukan terhadap lembar angket respon siswa tersebut
5. Bantuan Bapak/Ibu dalam mengisi lembar validasi instrumen ini besar manfaatnya dalam pengembangan instrumen penelitian, atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu kami mengucapkan terimakasih.

INDIKATOR	DESKRIPSI	SIFAT PERNYATAAN	NO	PERNYATAAN	KEPUTUSAN		SARAN UNTUK PERBAIKAN
					SETUJU	TIDAK	
Tegang	Merasa tidak tenang ketika mempelajari fisika	Positif	1	Saya merasa tegang ketika ujian sedang berlangsung ✓			
		Positif	2	Tangan saya gemetar ketika mengerjakan tugas fisika ✓			
		Negatif	3	Saya merasa tenang saat menjawab pertanyaan guru secara lisan ✓			
Keluhan somatik	Mengeluarkan keringat berlebihan ketika menghadapi masalah dalam pelajaran fisika	Positif	4	Saya berkeringat ketika menyelesaikan soal fisika yang saya anggap sulit ✓			

INDIKATOR	DESKRIPSI	SIFAT PERNYATAAN	NO	PERNYATAAN	KEPUTUSAN		SARAN UNTUK PERBAIKAN
					SETUJU	TIDAK	
Keluhan somatik	Tangan terasa dingin ketika dipaksa mengingat kembali yang sudah dipelajari	Positif	5	Tangan saya menjadi dingin dan lembap saat harus mengerjakan soal di papan tulis ✓			
	Jantung berdetak lebih cepat ketika mendapat tugas menyelesaikan soal fisika	Positif	6	Jantung saya berdebar-debar ketika guru menunjuk saya untuk mengerjakan soal fisika di papan tulis ✓			
	Memiliki gangguan pencernaan pada saat belajar fisika	Positif	7	Perut saya terasa mulas ketika guru tiba-tiba menyuruh saya mengerjakan tugas di depan ✓			
Takut akan pikirannya sendiri	Adanya rasa tidak suka pada mata pelajaran fisika	Positif	8	Saya merasa bahwa kemampuan fisika saya sangat rendah, sehingga saya tidak menyukai pelajaran ini ✓			
	Adanya anggapan bahwa fisika itu menyulitkan	Positif	9	Saya cepat menyerah saat mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal fisika (parah tidak ingin menyelesaikannya lagi) ✓			
	Adanya rasa tidak percaya diri pada saat pembelajaran fisika	Positif	10	Saya tidak percaya diri ketika menanyakan pelajaran yang belum dipahami, sehingga saya menyontek ketika membuat tugas ✓			
		Negatif	11	Saya merasa yakin bisa menyelesaikan setiap soal fisika ✓			

INDIKATOR	DESKRIPSI	SIFAT PERNYATAAN	NO	PERNYATAAN	KEPUTUSAN		SARAN UNTUK PERBAIKAN
					SETUJU	TIDAK	
Gelisah	Adanya rasa gelisah saat pembelajaran fisika	Positif	12	Ketika mengerjakan soal, saya gelisah tidak bisa mengerjakan soal tersebut dengan benar ✓			
Khawatir	Adanya rasa khawatir pada saat pembelajaran fisika baik individu maupun kelompok	Positif	13	Ketika belajar fisika berkelompok, saya khawatir tidak dapat mengikuti kecepatan teman-teman dalam memahami pelajaran ✓			
		Positif	14	Setiap kali selesai mengikuti ulangan/ujian fisika, saya merasa khawatir tidak dapat menyelesaikan dengan baik ✓			
Takut	Adanya rasa takut pada saat pembelajaran fisika	Positif	15	Saya takut mengacungkan tangan untuk menjawab pertanyaan guru tentang fisika ✓			
	Adanya rasa takut tidak bisa mengerjakan soal fisika	Positif	16	Saya takut jika tidak bisa mengerjakan soal fisika pada saat ujian berlangsung ✓			

INDIKATOR	DESKRIPSI	SIFAT PERNYATAAN	NO	PERNYATAAN	KEPUTUSAN		SARAN UNTUK PERBAIKAN
					SETUJU	TIDAK	
Takut	Adanya rasa takut dan malu karena tidak bisa menjawab pertanyaan dari guru pada saat belajar pada mata pelajaran fisika	Positif	17	Saya merasa takut dan malu jika tidak bisa menjawab pertanyaan dari guru pada waktu mengikuti pelajaran di kelas ✓			
Gangguan daya ingat dan konsentrasi	Sering lupa terhadap konsep mata pelajaran fisika	Positif	18	Saya merasa putus asa ketika harus menyelesaikan soal fisika karena lupa dengan apa yang sudah dipelajari ✓			
		Negatif	19	Saya memiliki ingatan yang baik dalam mempelajari konsep-konsep dalam fisika ✓			
	Adanya rasa gugup sehingga lupa tentang materi yang dipelajari	Positif	20	Saya takut mengacungkan tangan untuk menjawab pertanyaan guru tentang fisika ✓			
	Adanya rasa sulit berkonsentrasi	Positif	21	Saya sulit berkonsentrasi ketika guru sedang menjelaskan pembelajaran fisika ✓			
Gugup	Adanya rasa gugup ketika mengerjakan soal di papan tulis	Positif	22	Saya merasa gugup saat guru meminta saya untuk menyelesaikan soal dipapan tulis ✓			

INDIKATOR	DESKRIPSI	SIFAT PERNYATAAN	NO	PERNYATAAN	KEPUTUSAN		SARAN UNTUK PERBAIKAN
					SETUJU	TIDAK	
Gugup	Adanya rasa gugup ketika guru tiba-tiba menanyakan tentang soal fisika	Positif	23	Suara saya bergetar dan terbata-bata ketika menjawab pertanyaan tentang fisika secara lisan ✓			
Gangguan Pola Tidur	Adanya pengalaman susah tidur ketika akan mengikuti ujian pada mata pelajaran fisika	Positif	24	Saya mengalami susah tidur ketika akan mengikuti ulangan fisika ✓			
		Positif	25	Saya tidur hingga larut malam jika terdapat tugas pelajaran fisika ✓			

Sumber: Neni Nelayani (2013)

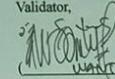
Kesimpulan hasil penilaian validasi lembar kelayakan angket respon siswa

<input checked="" type="checkbox"/>	Layak digunakan untuk penelitian
<input type="checkbox"/>	Layak digunakan dengan saran dan perbaikan
<input type="checkbox"/>	Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya

Banda Aceh, Mei 2023

Validator,


WANDY KHAIBAR, M.Ed

NIP. 197606132014112002



Lampiran 8. Lembar Jawaban Angket Kecemasan Siswa

LEMBAR ANGKET PENELITIAN
TINGKAT KECEMASAN SISWA PADA PELAJARAN FISIKA

Nama : *Muhammad Iqbal Firdaus*
Kelas / Semester : *X Semester 2*
Hari/Tanggal : *Rabu 12/10/2023*

Petunjuk Pengisian Angket

1. Isilah biodata Anda terlebih dahulu.
2. Kejujuran Anda dalam menjawab pernyataan sangat penting, untuk itu kami mohon dengan hormat agar siswa/siswi memberikan jawaban yang benar dan sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya.
3. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan penilaian Anda dengan cara memberikan tanda (✓) pada salah satu kolom jawaban yang tersedia.
4. Jawaban dari angket merupakan sumbangan yang sangat berarti bagi kami, untuk itu kami ucapkan terimakasih.

Keterangan Pilihan jawaban:

SS : Sangat Setuju
S : Setuju
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya merasa tegang ketika ujian sedang berlangsung	✓			
2.	Tangan saya gemetar ketika mengerjakan tugas fisika		✓		

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
3.	Saya merasa tenang saat menjawab pertanyaan guru secara lisan			✓	
4.	Saya berkeringat ketika menyelesaikan soal fisika yang saya anggap sulit		✓		
5.	Tangan saya menjadi dingin dan lembap saat harus mengerjakan soal di papan tulis	✓			
6.	Jantung saya berdebar-debar ketika guru menunjuk saya untuk mengerjakan soal fisika di papan tulis	✓			
7.	Perut saya terasa mulas ketika guru tiba-tiba menyuruh saya mengerjakan tugas di depan		✓		
8.	Saya merasa bahwa kemampuan fisika saya sangat rendah, sehingga saya tidak menyukai pelajaran ini			✓	
9.	Saya cepat menyerah saat mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal fisika (pasrah tidak ingin menyelesaikannya lagi)		✓		
10.	Saya tidak percaya diri ketika menanyakan pelajaran yang belum dipahami		✓		
11.	Saya tidak bisa memahami pembelajaran fisika, sehingga saya menyontek dengan teman		✓		
12.	Saya merasa yakin bisa menyelesaikan setiap soal fisika			✓	
13.	Ketika mengerjakan soal, saya gelisah tidak bisa mengerjakan soal tersebut dengan benar		✓		
14.	Ketika belajar fisika berkelompok, saya khawatir tidak dapat mengikuti kecepatan teman-teman dalam memahami pelajaran		✓		
15.	Setiap kali selesai mengikuti ulangan/ujian fisika, saya merasa khawatir tidak dapat menyelesaikan dengan baik			✓	

A R - R A N I R Y

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
16.	Saya takut mengacungkan tangan untuk menjawab pertanyaan guru tentang fisika		✓		
17.	Saya takut jika tidak bisa mengerjakan soal fisika pada saat ujian berlangsung		✓		
18.	Saya merasa takut jika tidak bisa menjawab pertanyaan dari guru pada waktu mengikuti pelajaran di kelas	✓			
19.	Saya tidak malu jika tidak bisa menjawab pertanyaan yang diberikan guru saat pembelajaran			✓	
20.	Saya merasa putus asa ketika harus menyelesaikan soal fisika karena lupa dengan apa yang sudah dipelajari		✓		
21.	Saya memiliki ingatan yang baik dalam mempelajari konsep-konsep dalam fisika			✓	
22.	Saya tiba-tiba lupa apa yang telah saya pelajari ketika menghadapi ujian fisika	✓			
23.	Saya sulit berkonsentrasi ketika guru sedang menjelaskan pembelajaran fisika	✓			
24.	Saya merasa gugup saat guru meminta saya untuk menyelesaikan soal dipapan tulis		✓		
25.	Suara saya bergetar dan terbata-bata ketika menjawab pertanyaan tentang fisika secara lisan		✓		
26.	Saya mengalami susah tidur ketika akan mengikuti ulangan fisika			✓	
27.	Saya tidur hingga larut malam jika terdapat tugas pelajaran fisika			✓	

LEMBAR ANGKET PENELITIAN
TINGKAT KECEMASAN SISWA PADA PELAJARAN FISIKA

Nama : Tarmadi
Kelas / Semester : X IPA/2
Hari/Tanggal : Rabu / 30 Mei 2023

Petunjuk Pengisian Angket

1. Isilah biodata Anda terlebih dahulu.
2. Kejujuran Anda dalam menjawab pernyataan sangat penting, untuk itu kami mohon dengan hormat agar siswa/siswi memberikan jawaban yang benar dan sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya.
3. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan penilaian Anda dengan cara memberikan tanda (✓) pada salah satu kolom jawaban yang tersedia.
4. Jawaban dari angket merupakan sumbangan yang sangat berarti bagi kami, untuk itu kami ucapkan terimakasih.

Keterangan Pilihan jawaban:

SS : Sangat Setuju
S : Setuju
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya merasa tegang ketika ujian sedang berlangsung	✓			
2.	Tangan saya gemetar ketika mengerjakan tugas fisika		✓		

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
3.	Saya merasa tenang saat menjawab pertanyaan guru secara lisan		✓		
4.	Saya berkeringat ketika menyelesaikan soal fisika yang saya anggap sulit	✓			
5.	Tangan saya menjadi dingin dan lembap saat harus mengerjakan soal di papan tulis	✓			
6.	Jantung saya berdebar-debar ketika guru menunjuk saya untuk mengerjakan soal fisika di papan tulis	✓			
7.	Perut saya terasa mulas ketika guru tiba-tiba menyuruh saya mengerjakan tugas di depan	✓			
8.	Saya merasa bahwa kemampuan fisika saya sangat rendah, sehingga saya tidak menyukai pelajaran ini	✓			
9.	Saya cepat menyerah saat mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal fisika (pasrah tidak ingin menyelesaikannya lagi)	✓			
10.	Saya tidak percaya diri ketika menanyakan pelajaran yang belum dipahami	✓			
11.	Saya tidak bisa memahami pembelajaran fisika, sehingga saya menyontek dengan teman				✓
12.	Saya merasa yakin bisa menyelesaikan setiap soal fisika			✓	
13.	Ketika mengerjakan soal, saya gelisah tidak bisa mengerjakan soal tersebut dengan benar	✓			
14.	Ketika belajar fisika berkelompok, saya khawatir tidak dapat mengikuti kecepatan teman-teman dalam memahami pelajaran		✓		
15.	Setiap kali selesai mengikuti ulangan/ujian fisika, saya merasa khawatir tidak dapat menyelesaikan dengan baik	✓			

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
16.	Saya takut mengacungkan tangan untuk menjawab pertanyaan guru tentang fisika			✓	
17.	Saya takut jika tidak bisa mengerjakan soal fisika pada saat ujian berlangsung			✓	
18.	Saya merasa takut jika tidak bisa menjawab pertanyaan dari guru pada waktu mengikuti pelajaran di kelas			✓	
19.	Saya tidak malu jika tidak bisa menjawab pertanyaan yang diberikan guru saat pembelajaran			✓	
20.	Saya merasa putus asa ketika harus menyelesaikan soal fisika karena lupa dengan apa yang sudah dipelajari			✓	
21.	Saya memiliki ingatan yang baik dalam mempelajari konsep-konsep dalam fisika			✓	
22.	Saya tiba-tiba lupa apa yang telah saya pelajari ketika menghadapi ujian fisika		✓		
23.	Saya sulit berkonsentrasi ketika guru sedang menjelaskan pembelajaran fisika			✓	
24.	Saya merasa gugup saat guru meminta saya untuk menyelesaikan soal dipapan tulis		✓		
25.	Suara saya bergetar dan terbata-bata ketika menjawab pertanyaan tentang fisika secara lisan	✓			
26.	Saya mengalami susah tidur ketika akan mengikuti ulangan fisika			✓	
27.	Saya tidur hingga larut malam jika terdapat tugas pelajaran fisika	✓			

LEMBAR ANGKET PENELITIAN
TINGKAT KECEMASAN SISWA PADA PELAJARAN FISIKA

Nama : DILA SUHAILA
Kelas / Semester : X IPA¹ / 2
Hari/Tanggal : Rabu / 31 - 5 - 2023

Petunjuk Pengisian Angket

1. Isilah biodata Anda terlebih dahulu.
2. Kejujuran Anda dalam menjawab pernyataan sangat penting, untuk itu kami mohon dengan hormat agar siswa/siswi memberikan jawaban yang benar dan sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya.
3. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan penilaian Anda dengan cara memberikan tanda (✓) pada salah satu kolom jawaban yang tersedia.
4. Jawaban dari angket merupakan sumbangan yang sangat berarti bagi kami, untuk itu kami ucapkan terimakasih.

Keterangan Pilihan jawaban:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya merasa tegang ketika ujian sedang berlangsung	✓			
2.	Tangan saya gemetar ketika mengerjakan tugas fisika		✓		

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
3.	Saya merasa tenang saat menjawab pertanyaan guru secara lisan	✓			
4.	Saya berkeringat ketika menyelesaikan soal fisika yang saya anggap sulit		✓		
5.	Tangan saya menjadi dingin dan lembap saat harus mengerjakan soal di papan tulis	✓			
6.	Jantung saya berdebar-debar ketika guru menunjuk saya untuk mengerjakan soal fisika di papan tulis	✓			
7.	Perut saya terasa mulas ketika guru tiba-tiba menyuruh saya mengerjakan tugas di depan	✓			
8.	Saya merasa bahwa kemampuan fisika saya sangat rendah, sehingga saya tidak menyukai pelajaran ini			✓	
9.	Saya cepat menyerah saat mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal fisika (pasrah tidak ingin menyelesaikannya lagi)		✓		
10.	Saya tidak percaya diri ketika menanyakan pelajaran yang belum dipahami	✓			
11.	Saya tidak bisa memahami pembelajaran fisika, sehingga saya menyontek dengan teman		✓		
12.	Saya merasa yakin bisa menyelesaikan setiap soal fisika		✓		
13.	Ketika mengerjakan soal, saya gelisah tidak bisa mengerjakan soal tersebut dengan benar	✓			
14.	Ketika belajar fisika berkelompok, saya khawatir tidak dapat mengikuti kecepatan teman-teman dalam memahami pelajaran	✓			
15.	Setiap kali selesai mengikuti ulangan/ujian fisika, saya merasa khawatir tidak dapat menyelesaikan dengan baik	✓			

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
16.	Saya takut mengacungkan tangan untuk menjawab pertanyaan guru tentang fisika	✓			
17.	Saya takut jika tidak bisa mengerjakan soal fisika pada saat ujian berlangsung	✓			
18.	Saya merasa takut jika tidak bisa menjawab pertanyaan dari guru pada waktu mengikuti pelajaran di kelas		✓		
19.	Saya tidak malu jika tidak bisa menjawab pertanyaan yang diberikan guru saat pembelajaran			✓	
20.	Saya merasa putus asa ketika harus menyelesaikan soal fisika karena lupa dengan apa yang sudah dipelajari		✓		
21.	Saya memiliki ingatan yang baik dalam mempelajari konsep-konsep dalam fisika			✓	
22.	Saya tiba-tiba lupa apa yang telah saya pelajari ketika menghadapi ujian fisika	✓			
23.	Saya sulit berkonsentrasi ketika guru sedang menjelaskan pembelajaran fisika	✓			
24.	Saya merasa gugup saat guru meminta saya untuk menyelesaikan soal dipapan tulis	✓			
25.	Suara saya bergetar dan terbata-bata ketika menjawab pertanyaan tentang fisika secara lisan	✓			
26.	Saya mengalami susah tidur ketika akan mengikuti ulangan fisika	✓			
27.	Saya tidur hingga larut malam jika terdapat tugas pelajaran fisika			✓	

Lampiran 9. *Data Angket Kecemasan dan Hasil Belajar Siswa*

Kode Siswa	Nilai angket kecemasan Siswa	Kualifikasi	Nilai hasil belajar Siswa	Kualifikasi
1	91	Tinggi	50	Kurang
2	69	Sedang	72	Cukup
3	63	Rendah	70	Cukup
4	80	Sedang	44	Kurang
5	90	Tinggi	55	Cukup
6	58	Rendah	80	Baik
7	70	Sedang	70	Cukup
8	73	Sedang	55	Cukup
9	85	Tinggi	58	Cukup
10	83	Tinggi	46	Kurang
11	79	Sedang	65	Cukup
12	76	Sedang	60	Cukup
13	80	Sedang	45	Kurang
14	83	Tinggi	65	Cukup
15	71	Sedang	63	Cukup
16	63	Rendah	70	Cukup
17	95	Sangat Tinggi	38	Kurang sekali
18	90	Tinggi	48	Kurang
19	84	Tinggi	45	Kurang
20	57	Sangat Rendah	85	Baik sekali
21	71	Sedang	60	Cukup
22	69	Sedang	73	Cukup
23	74	Sedang	55	Cukup
24	87	Tinggi	40	Kurang
25	80	Sedang	55	Cukup
26	85	Tinggi	45	Kurang
27	69	Sedang	55	Cukup
28	47	Sangat Rendah	85	Baik sekali
29	76	Sedang	60	Cukup
30	80	Sedang	46	Kurang
31	66	Rendah	70	Cukup
32	82	Tinggi	48	Kurang
33	81	Tinggi	46	Kurang
34	76	Sedang	70	Cukup
35	79	Sedang	57	Cukup
36	84	Tinggi	55	Cukup
37	92	Sangat Tinggi	45	Kurang
38	67	Rendah	52	Kurang
39	85	Tinggi	39	Kurang Sekali
40	72	Sedang	54	Kurang
41	87	Tinggi	66	Cukup

42	79	Sedang	65	Cukup
43	78	Sedang	60	Cukup
44	62	Rendah	75	Baik
45	74	Sedang	43	Kurang
46	84	Tinggi	49	Kurang
47	50	Sangat Rendah	85	Baik Sekali
48	66	Rendah	75	Baik
49	75	Sedang	74	Cukup
50	73	Sedang	63	Cukup
51	78	Sedang	60	Cukup
52	92	Sangat Tinggi	50	Kurang
53	49	Sangat Rendah	70	Cukup
54	73	Sedang	75	Baik
55	58	Rendah	80	Baik
56	88	Tinggi	65	Cukup
57	68	Sedang	65	Cukup
58	70	Sedang	80	Baik
59	77	Sedang	60	Cukup
60	66	Rendah	75	Baik
61	76	Sedang	58	Cukup
62	87	Tinggi	55	Cukup
63	86	Tinggi	53	Cukup
64	59	Rendah	80	Baik
65	76	Sedang	38	Kurang Sekali
66	60	Rendah	50	Kurang
67	95	Sangat Tinggi	38	Kurang Sekali
68	54	Sangat Rendah	80	Baik

Sumber: Pengolahan Data Excel 2023

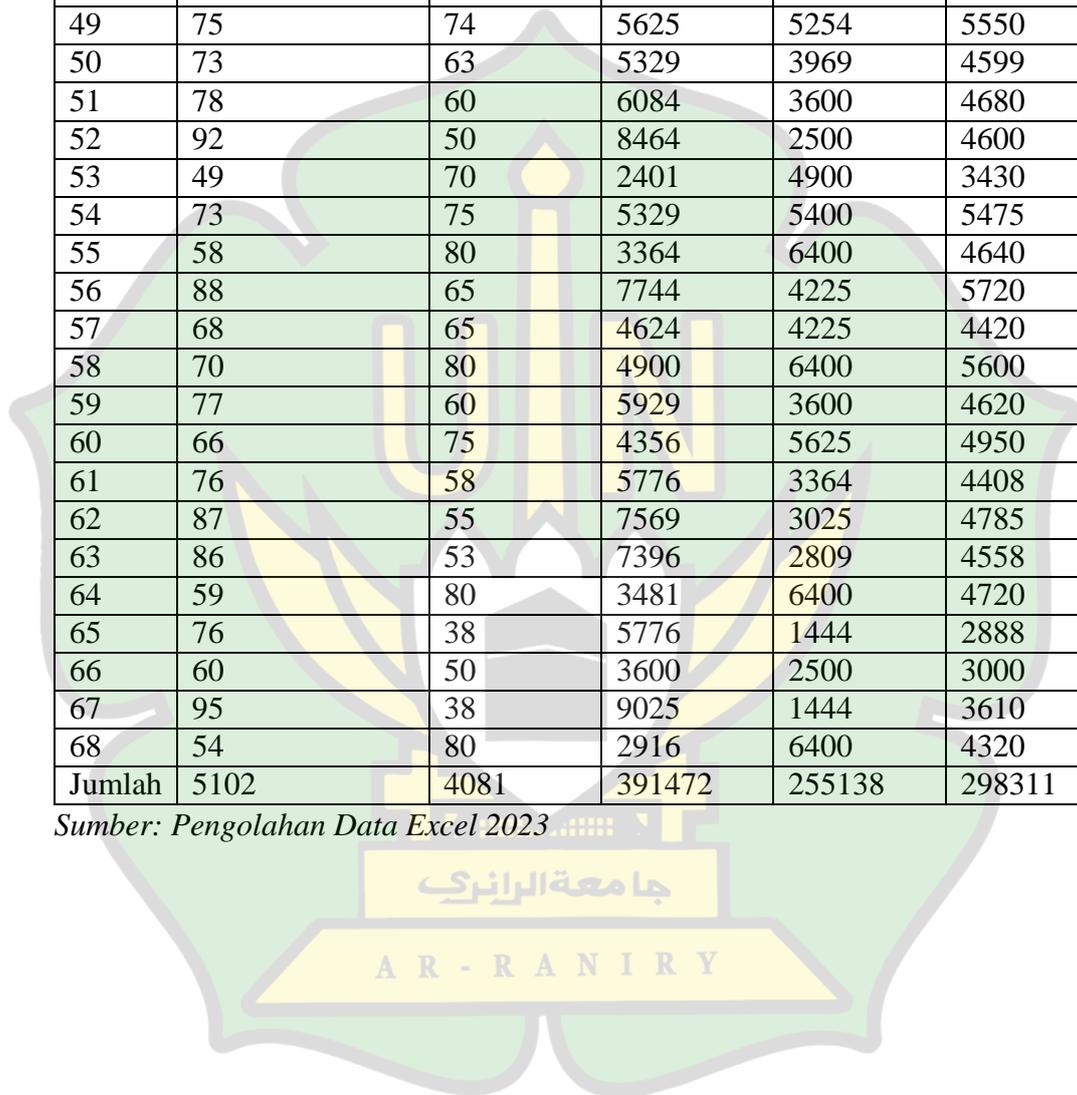


Lampiran 10. *Daftar Analisis Regresi Linear Sederhana*

Kode Siswa	Nilai angket kecemasan (X)	Nilai hasil belajar (Y)	X^2	Y^2	X. Y
1	91	50	8281	2500	4550
2	69	72	4761	5040	4968
3	63	70	3969	4900	4410
4	80	44	6400	1936	3520
5	90	55	8100	3025	4500
6	58	80	3364	6400	4640
7	70	70	4900	4900	4900
8	73	55	5329	3025	4015
9	85	58	7225	3364	4930
10	83	46	6889	2116	3818
11	79	65	6241	4225	5135
12	76	60	5776	3600	4560
13	80	45	6400	2025	3600
14	83	65	6889	4225	5395
15	71	63	5041	3969	4473
16	63	70	3969	4900	4410
17	95	38	9025	1444	3610
18	90	48	8100	2304	4320
19	84	45	7056	2025	3780
20	57	85	3249	7225	4845
21	71	60	5041	3600	4260
22	69	73	4761	5329	5037
23	74	55	5476	3025	4070
24	87	40	7569	1600	3480
25	80	55	6400	3025	4400
26	85	45	7225	2025	3825
27	69	55	4761	3025	3795
28	47	85	2209	7225	3995
29	76	60	5776	3600	4560
30	80	46	6400	2116	3680
31	66	70	4356	4900	4620
32	82	48	6724	2304	3936
33	81	46	6561	2116	3726
34	76	70	5776	4900	5320
35	79	57	6241	3249	4503
36	84	55	7056	3025	4620
37	92	45	8464	2025	4140
38	67	52	4489	2074	3484
39	85	39	7225	1521	3315
40	72	54	5184	2916	3888
41	87	66	7569	4356	5742

42	79	65	6241	4225	5135
43	78	60	6084	3600	4680
44	62	75	3844	5625	4650
45	74	43	5476	1849	3182
46	84	49	7056	2401	4116
47	50	85	2500	7225	4250
48	66	75	4356	5625	4950
49	75	74	5625	5254	5550
50	73	63	5329	3969	4599
51	78	60	6084	3600	4680
52	92	50	8464	2500	4600
53	49	70	2401	4900	3430
54	73	75	5329	5400	5475
55	58	80	3364	6400	4640
56	88	65	7744	4225	5720
57	68	65	4624	4225	4420
58	70	80	4900	6400	5600
59	77	60	5929	3600	4620
60	66	75	4356	5625	4950
61	76	58	5776	3364	4408
62	87	55	7569	3025	4785
63	86	53	7396	2809	4558
64	59	80	3481	6400	4720
65	76	38	5776	1444	2888
66	60	50	3600	2500	3000
67	95	38	9025	1444	3610
68	54	80	2916	6400	4320
Jumlah	5102	4081	391472	255138	298311

Sumber: Pengolahan Data Excel 2023.....



Lampiran 12. Tabel Nilai Kritis Chi-Kuadrat

TABEL NILAI KRITIS DISTRIBUSI CHI-SQUARE

df	0,1	0,05	0,025	0,001	0,005
1	2,705543	3,841459	5,023886	6,634897	7,879439
2	4,605170	5,991465	7,377759	9,210340	10,596635
3	6,251389	7,814728	9,348404	11,344867	12,838156
4	7,779440	9,487729	11,143287	13,276704	14,860259
5	9,236357	11,070498	12,832502	15,086272	16,749602
6	10,644641	12,591587	14,449375	16,811894	18,547584
7	12,017037	14,067140	16,012764	18,475307	20,277740
8	13,361566	15,507313	17,534546	20,090235	21,954955
9	14,683657	16,918978	19,022768	21,665994	23,589351
10	15,987179	18,307038	20,483177	23,209251	25,188180
11	17,275009	19,675138	21,920049	24,724970	26,756849
12	18,549348	21,026070	23,336664	26,216967	28,299519
13	19,811929	22,362032	24,735605	27,688250	29,819471
14	21,064144	23,684791	26,118948	29,141238	31,319350
15	22,307130	24,995790	27,488393	30,577914	32,801321
16	23,541829	26,296228	28,845351	31,999927	34,267187
17	24,769035	27,587112	30,191009	33,408664	35,718466
18	25,989423	28,869299	31,526378	34,805306	37,156451
19	27,203571	30,143527	32,852327	36,190869	38,582257
20	28,411981	31,410433	34,169607	37,566235	39,996846
21	29,615089	32,670573	35,478876	38,932173	41,401065
22	30,813282	33,924438	36,780712	40,289360	42,795655
23	32,006900	35,172462	38,075627	41,638398	44,181275
24	33,196244	36,415029	39,364077	42,979820	45,558512
25	34,381587	37,652484	40,646469	44,314105	46,927890
26	35,563171	38,885139	41,923170	45,641683	48,289882
27	36,741217	40,113272	43,194511	46,962942	49,644915
28	37,915923	41,337138	44,460792	48,278236	50,993376
29	39,087470	42,556968	45,722286	49,587884	52,335618
30	40,256024	43,772972	46,979242	50,892181	53,671962
31	41,421736	44,985343	48,231890	52,191395	55,002704
32	42,584745	46,194260	49,480438	53,485772	56,328115
33	43,745180	47,399884	50,725080	54,775540	57,648445
34	44,903158	48,602367	51,965995	56,060909	58,963926
35	46,058788	49,801850	53,203349	57,342073	60,274771
36	47,212174	50,998460	54,437294	58,619215	61,581179
37	48,363408	52,192320	55,667973	59,892500	62,883335
38	49,512580	53,383541	56,895521	61,162087	64,181412
39	50,659770	54,572228	58,120060	62,428121	65,475571
40	51,805057	55,758479	59,341707	63,690740	66,765962

Lampiran 13. Tabel Nilai-Nilai Distribusi F

$\alpha = 0,05$	$df_2 = (k-1)$							
$df_1 = (n-k-1)$	1	2	3	4	5	6	7	8
1	161.44 ₈	199.500	215.70 ₇	224.583	230.162	233.98 ₆	236.768	238.883
2	18.513	19.000	19.164	19.247	19.296	19.330	19.353	19.371
3	10.128	9.552	9.277	9.117	9.013	8.941	8.887	8.845
4	7.709	6.944	6.591	6.388	6.256	6.163	6.094	6.041
5	6.608	5.786	5.409	5.192	5.050	4.950	4.876	4.818
6	5.987	5.143	4.757	4.534	4.387	4.284	4.207	4.147
7	5.591	4.737	4.347	4.120	3.972	3.866	3.787	3.726
8	5.318	4.459	4.066	3.838	3.687	3.581	3.500	3.438
9	5.117	4.256	3.863	3.633	3.482	3.374	3.293	3.230
10	4.965	4.103	3.708	3.478	3.326	3.217	3.135	3.072
11	4.844	3.982	3.587	3.357	3.204	3.095	3.012	2.948
12	4.747	3.885	3.490	3.259	3.106	2.996	2.913	2.849
13	4.667	3.806	3.411	3.179	3.025	2.915	2.832	2.767
14	4.600	3.739	3.344	3.112	2.958	2.848	2.764	2.699
15	4.543	3.682	3.287	3.056	2.901	2.790	2.706	2.641
16	4.494	3.634	3.239	3.007	2.852	2.741	2.657	2.591
17	4.451	3.592	3.197	2.965	2.810	2.699	2.614	2.548
18	4.414	3.555	3.160	2.928	2.773	2.661	2.577	2.510
19	4.381	3.522	3.127	2.895	2.740	2.628	2.544	2.477
20	4.351	3.493	3.098	2.866	2.711	2.599	2.514	2.447
21	4.325	3.467	3.072	2.840	2.685	2.573	2.488	2.420
22	4.301	3.443	3.049	2.817	2.661	2.549	2.464	2.397
23	4.279	3.422	3.028	2.796	2.640	2.528	2.442	2.375
24	4.258	3.402	3.008	2.776	2.620	2.508	2.422	2.355
25	4.238	3.383	2.989	2.757	2.601	2.489	2.403	2.336
26	4.219	3.365	2.971	2.739	2.583	2.471	2.385	2.318
27	4.201	3.348	2.954	2.722	2.566	2.454	2.368	2.301
28	4.184	3.332	2.938	2.706	2.550	2.438	2.352	2.285
29	4.168	3.317	2.923	2.691	2.535	2.423	2.337	2.270
30	4.153	3.303	2.909	2.677	2.521	2.409	2.323	2.256
31	4.139	3.289	2.895	2.663	2.508	2.395	2.309	2.242
32	4.126	3.276	2.882	2.650	2.495	2.382	2.296	2.229
33	4.113	3.264	2.870	2.638	2.483	2.370	2.284	2.217
34	4.101	3.252	2.858	2.626	2.471	2.358	2.272	2.205
35	4.089	3.241	2.847	2.615	2.460	2.347	2.261	2.194
36	4.078	3.230	2.836	2.604	2.450	2.336	2.250	2.183
37	4.067	3.220	2.826	2.594	2.440	2.326	2.240	2.173
38	4.057	3.210	2.816	2.584	2.430	2.316	2.230	2.163
39	4.047	3.200	2.806	2.574	2.420	2.306	2.220	2.153
40	4.037	3.190	2.797	2.564	2.410	2.296	2.210	2.143
41	4.027	3.180	2.788	2.554	2.400	2.286	2.200	2.133
42	4.017	3.170	2.779	2.544	2.390	2.276	2.190	2.123
43	4.007	3.160	2.770	2.534	2.380	2.266	2.180	2.113
44	4.000	3.150	2.761	2.524	2.370	2.256	2.170	2.103
45	3.993	3.140	2.752	2.514	2.360	2.246	2.160	2.093
46	3.986	3.130	2.743	2.504	2.350	2.236	2.150	2.083
47	3.979	3.120	2.734	2.494	2.340	2.226	2.140	2.073
48	3.972	3.110	2.725	2.484	2.330	2.216	2.130	2.063
49	3.965	3.100	2.716	2.474	2.320	2.206	2.120	2.053
50	3.958	3.090	2.707	2.464	2.310	2.196	2.110	2.043
51	3.951	3.080	2.698	2.454	2.300	2.186	2.100	2.033
52	3.944	3.070	2.689	2.444	2.290	2.176	2.090	2.023
53	3.937	3.060	2.680	2.434	2.280	2.166	2.080	2.013
54	3.930	3.050	2.671	2.424	2.270	2.156	2.070	2.003
55	3.923	3.040	2.662	2.414	2.260	2.146	2.060	1.993
56	3.916	3.030	2.653	2.404	2.250	2.136	2.050	1.983
57	3.909	3.020	2.644	2.394	2.240	2.126	2.040	1.973
58	3.902	3.010	2.635	2.384	2.230	2.116	2.030	1.963
59	3.895	3.000	2.626	2.374	2.220	2.106	2.020	1.953
60	3.888	2.990	2.617	2.364	2.210	2.096	2.010	1.943
61	3.881	2.980	2.608	2.354	2.200	2.086	2.000	1.933
62	3.874	2.970	2.599	2.344	2.190	2.076	1.990	1.923
63	3.867	2.960	2.590	2.334	2.180	2.066	1.980	1.913
64	3.860	2.950	2.581	2.324	2.170	2.056	1.970	1.903
65	3.853	2.940	2.572	2.314	2.160	2.046	1.960	1.893
66	3.846	2.930	2.563	2.304	2.150	2.036	1.950	1.883
67	3.839	2.920	2.554	2.294	2.140	2.026	1.940	1.873
68	3.832	2.910	2.545	2.284	2.130	2.016	1.930	1.863
69	3.825	2.900	2.536	2.274	2.120	2.006	1.920	1.853
70	3.818	2.890	2.527	2.264	2.110	1.996	1.910	1.843
71	3.811	2.880	2.518	2.254	2.100	1.986	1.900	1.833
72	3.804	2.870	2.509	2.244	2.090	1.976	1.890	1.823
73	3.797	2.860	2.500	2.234	2.080	1.966	1.880	1.813
74	3.790	2.850	2.491	2.224	2.070	1.956	1.870	1.803
75	3.783	2.840	2.482	2.214	2.060	1.946	1.860	1.793
76	3.776	2.830	2.473	2.204	2.050	1.936	1.850	1.783
77	3.769	2.820	2.464	2.194	2.040	1.926	1.840	1.773
78	3.762	2.810	2.455	2.184	2.030	1.916	1.830	1.763
79	3.755	2.800	2.446	2.174	2.020	1.906	1.820	1.753
80	3.748	2.790	2.437	2.164	2.010	1.896	1.810	1.743
81	3.741	2.780	2.428	2.154	2.000	1.886	1.800	1.733
82	3.734	2.770	2.419	2.144	1.990	1.876	1.790	1.723
83	3.727	2.760	2.410	2.134	1.980	1.866	1.780	1.713
84	3.720	2.750	2.401	2.124	1.970	1.856	1.770	1.703
85	3.713	2.740	2.392	2.114	1.960	1.846	1.760	1.693
86	3.706	2.730	2.383	2.104	1.950	1.836	1.750	1.683
87	3.699	2.720	2.374	2.094	1.940	1.826	1.740	1.673
88	3.692	2.710	2.365	2.084	1.930	1.816	1.730	1.663
89	3.685	2.700	2.356	2.074	1.920	1.806	1.720	1.653
90	3.678	2.690	2.347	2.064	1.910	1.796	1.710	1.643
91	3.671	2.680	2.338	2.054	1.900	1.786	1.700	1.633
92	3.664	2.670	2.329	2.044	1.890	1.776	1.690	1.623
93	3.657	2.660	2.320	2.034	1.880	1.766	1.680	1.613
94	3.650	2.650	2.311	2.024	1.870	1.756	1.670	1.603
95	3.643	2.640	2.302	2.014	1.860	1.746	1.660	1.593
96	3.636	2.630	2.293	2.004	1.850	1.736	1.650	1.583
97	3.629	2.620	2.284	1.994	1.840	1.726	1.640	1.573
98	3.622	2.610	2.275	1.984	1.830	1.716	1.630	1.563
99	3.615	2.600	2.266	1.974	1.820	1.706	1.620	1.553
100	3.608	2.590	2.257	1.964	1.810	1.696	1.610	1.543

Lampiran 14. *Tabel Distribusi Nilai T***TABEL NILAI KRITIS DISTRIBUSI T**

df	One-Tailed Test						
	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005	0,001
	Two-Tailed Test						
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01	0,002
41	0,680521	1,302543	1,682878	2,019541	2,420803	2,701181	3,301273
42	0,680376	1,302035	1,681952	2,018082	2,418470	2,698066	3,295951
43	0,680238	1,301552	1,681071	2,016692	2,416250	2,695102	3,290890
44	0,680107	1,301090	1,680230	2,015368	2,414134	2,692278	3,286072
45	0,679981	1,300649	1,679427	2,014103	2,412116	2,689585	3,281480
46	0,679861	1,300228	1,678660	2,012896	2,410188	2,687013	3,277098
47	0,679746	1,299825	1,677927	2,011741	2,408345	2,684556	3,272912
48	0,679635	1,299439	1,677224	2,010635	2,406581	2,682204	3,268910
49	0,679530	1,299069	1,676551	2,009575	2,404892	2,679952	3,265079
50	0,679428	1,298714	1,675905	2,008559	2,403272	2,677793	3,261409
51	0,679331	1,298373	1,675285	2,007584	2,401718	2,675722	3,257890
52	0,679237	1,298045	1,674689	2,006647	2,400225	2,673734	3,254512
53	0,679147	1,297730	1,674116	2,005746	2,398790	2,671823	3,251268
54	0,679060	1,297426	1,673565	2,004879	2,397410	2,669985	3,248149
55	0,678977	1,297134	1,673034	2,004045	2,396081	2,668216	3,245149
56	0,678896	1,296853	1,672522	2,003241	2,394801	2,666512	3,242261
57	0,678818	1,296581	1,672029	2,002465	2,393568	2,664870	3,239478
58	0,678743	1,296319	1,671553	2,001717	2,392377	2,663287	3,236795
59	0,678671	1,296066	1,671093	2,000995	2,391229	2,661759	3,234207
60	0,678601	1,295821	1,670649	2,000298	2,390119	2,660283	3,231709
61	0,678533	1,295585	1,670219	1,999624	2,389047	2,658857	3,229296
62	0,678467	1,295356	1,669804	1,998972	2,388011	2,657479	3,226964
63	0,678404	1,295134	1,669402	1,998341	2,387008	2,656145	3,224709
64	0,678342	1,294920	1,669013	1,997730	2,386037	2,654854	3,222527
65	0,678283	1,294712	1,668636	1,997138	2,385097	2,653604	3,220414
66	0,678225	1,294511	1,668271	1,996564	2,384186	2,652394	3,218368
67	0,678169	1,294315	1,667916	1,996008	2,383302	2,651220	3,216386
68	0,678115	1,294126	1,667572	1,995469	2,382446	2,650081	3,214463
69	0,678062	1,293942	1,667239	1,994945	2,381615	2,648977	3,212599
70	0,678011	1,293763	1,666914	1,994437	2,380807	2,647905	3,210789
71	0,677961	1,293589	1,666600	1,993943	2,380024	2,646863	3,209032
72	0,677912	1,293421	1,666294	1,993464	2,379262	2,645852	3,207326
73	0,677865	1,293256	1,665996	1,992997	2,378522	2,644869	3,205668
74	0,677820	1,293097	1,665707	1,992543	2,377802	2,643913	3,204056
75	0,677775	1,292941	1,665425	1,992102	2,377102	2,642983	3,202489
76	0,677732	1,292790	1,665151	1,991673	2,376420	2,642078	3,200964
77	0,677689	1,292643	1,664885	1,991254	2,375757	2,641198	3,199480
78	0,677648	1,292500	1,664625	1,990847	2,375111	2,640340	3,198035
79	0,677608	1,292360	1,664371	1,990450	2,374482	2,639505	3,196628
80	0,677569	1,292224	1,664125	1,990063	2,373868	2,638691	3,195258

Lampiran 15. Rekapitulasi Data Hasil Angket Kecemasan

Kode Siswa	ANGKET KECEMASAN																											SKOR TOTAL	KATEGORI	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27			
1	4	3	1	3	4	4	4	2	3	4	3	2	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	2	91	Tinggi
2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	4	4	3	3	3	2	4	2	4	2	2	3	2	2	3	2	2	69	Sedang	
3	3	2	2	2	2	3	2	2	1	3	1	3	3	2	4	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	1	1	63	Rendah	
4	3	2	3	2	2	3	2	2	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	1	4	2	1	2	80	Sedang	
5	4	2	4	4	4	4	2	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	2	4	3	4	3	3	90	Tinggi	
6	3	3	2	4	1	1	1	3	2	1	1	3	3	2	2	2	2	2	2	3	4	2	2	2	1	2	2	58	Rendah	
7	4	2	3	2	2	2	2	2	3	2	1	2	3	3	4	2	4	2	1	4	3	4	3	1	1	4	4	70	Sedang	
8	3	3	2	4	3	4	4	4	2	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	1	3	3	3	1	73	Sedang	
9	4	2	2	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	2	2	3	3	2	4	3	2	4	4	4	3	3	1	85	Tinggi	
10	2	2	4	3	2	3	4	3	3	4	2	3	4	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	4	3	4	2	83	Tinggi	
11	4	2	1	3	2	3	2	3	4	4	3	4	2	3	4	4	4	3	3	2	4	2	2	4	2	2	3	79	Sedang	
12	4	3	3	4	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	76	Sedang	
13	3	2	3	2	4	4	2	2	4	2	2	4	3	3	2	2	2	3	4	3	4	3	4	4	2	3	4	80	Sedang	
14	3	2	2	3	2	4	2	3	3	4	2	2	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	2	3	3	83	Tinggi	
15	3	2	3	2	2	2	1	2	2	3	1	2	2	3	4	3	4	3	4	4	4	2	4	2	3	2	2	71	Sedang	
16	3	2	3	2	2	2	1	1	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	4	2	2	2	63	Rendah	
17	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	2	4	3	2	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	95	Sangat Tinggi	
18	4	4	3	3	3	3	4	2	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	1	4	4	3	4	4	3	90	Tinggi	
19	3	2	3	3	2	2	2	3	2	4	3	3	3	4	3	3	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	2	84	Tinggi	
20	4	2	2	3	1	2	3	2	1	2	3	3	2	3	2	1	1	4	1	2	2	1	3	3	2	1	1	57	Sangat Rendah	
21	3	2	2	3	2	3	2	2	1	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	71	Sedang	
22	4	2	4	3	3	3	3	2	1	2	2	4	2	3	3	3	3	1	4	1	3	1	2	4	3	2	1	69	Sedang	
23	3	2	4	2	2	2	1	1	1	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	1	3	4	1	1	4	4	1	74	Sedang	
24	4	3	4	3	3	3	4	1	4	1	4	2	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	3	4	3	3	1	87	Tinggi	
25	3	3	1	2	4	4	3	2	2	4	3	4	3	4	4	2	4	3	3	3	4	2	3	3	4	1	2	80	Sedang	
26	4	2	4	3	4	3	4	3	2	3	2	3	3	4	3	2	3	4	4	4	3	3	4	4	2	3	2	85	Tinggi	
27	4	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	4	4	4	4	4	3	3	2	4	2	3	2	2	2	2	4	69	Sedang	
28	2	1	2	1	1	1	2	1	2	1	2	2	2	3	2	2	1	2	2	2	3	2	2	1	3	1	1	47	Sangat Rendah	
29	3	2	3	1	3	3	2	1	2	3	1	4	3	4	3	3	2	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	76	Sedang	
30	3	3	3	2	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	2	3	2	4	2	4	2	4	3	3	2	3	80	Sedang	
31	4	3	1	2	3	2	4	2	1	2	3	2	2	3	3	4	3	3	2	2	3	2	3	3	2	1	1	66	Rendah	
32	3	3	4	3	3	3	2	2	1	1	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	2	1	3	82	Tinggi	
33	3	2	4	4	4	4	1	4	4	3	4	4	3	2	3	3	3	3	1	4	4	2	3	4	3	1	1	81	Tinggi	
34	3	4	4	1	4	4	4	4	3	1	3	3	4	3	2	1	1	4	4	4	1	4	3	1	2	2	2	76	Sedang	

35	4	1	4	2	2	4	2	4	4	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	4	1	1	2	79	Sedang	
36	4	2	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	2	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	1	2	1	84	Tinggi	
37	3	3	1	4	3	4	3	4	1	3	4	2	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92	Sangat Tinggi	
38	4	1	3	2	3	1	2	3	1	1	2	4	3	1	2	2	2	1	4	1	3	4	4	4	4	4	1	67	Rendah	
39	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	1	3	4	3	4	2	2	2	3	2	3	3	2	3	4	2	4	85	Tinggi	
40	3	1	3	2	4	3	1	2	4	1	1	3	3	3	3	4	2	2	3	4	3	4	2	3	3	3	2	72	Sedang	
41	4	2	3	2	1	4	4	4	4	3	1	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	3	3	4	3	3	2	87	Tinggi	
42	4	2	3	3	3	4	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	79	Sedang	
43	3	2	4	1	2	2	3	2	4	2	4	3	2	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	2	78	Sedang	
44	2	2	1	3	2	2	2	1	2	3	2	3	3	3	2	3	4	2	2	3	3	2	3	2	2	2	1	62	Rendah	
45	3	3	3	3	2	3	2	2	2	4	4	4	4	4	3	3	1	3	2	4	2	2	2	2	3	3	2	3	74	Sedang
46	4	2	4	3	4	2	4	2	4	4	2	3	1	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	2	3	3	1	84	Tinggi
47	3	1	2	1	2	2	1	1	1	2	2	1	3	2	2	2	1	2	2	3	3	3	1	2	2	1	2	50	Sangat Rendah	
48	4	2	1	2	1	2	2	2	2	2	1	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	66	Rendah	
49	3	2	3	3	4	3	2	3	4	2	4	3	4	2	3	3	3	2	4	2	3	3	4	2	2	1	1	75	Sedang	
50	4	2	1	3	1	3	2	2	3	3	2	3	4	4	4	4	4	3	4	2	1	1	3	2	2	2	2	73	Sedang	
51	4	3	2	4	3	4	4	2	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	1	2	2	2	4	4	3	3	2	78	Sedang	
52	3	2	3	3	4	2	4	1	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	92	Sangat Tinggi
53	4	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	3	1	4	1	4	4	4	1	2	3	1	1	1	1	49	Sangat Rendah	
54	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	1	3	4	2	4	2	3	3	4	4	3	3	2	3	1	4	4	73	Sedang	
55	3	2	4	2	2	2	1	1	3	1	1	3	2	3	2	4	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	2	58	Rendah	
56	3	3	3	2	4	3	3	2	4	4	3	4	4	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	2	3	88	Tinggi	
57	3	3	2	3	2	4	2	2	1	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	1	3	3	2	3	2	3	68	Rendah	
58	4	2	2	3	2	3	2	2	1	2	2	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	70	Sedang	
59	4	3	3	2	2	3	1	4	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	2	3	2	2	2	77	Sedang	
60	4	2	2	1	1	3	2	2	1	3	3	4	2	4	2	4	3	4	2	3	2	1	3	2	2	2	2	66	Rendah	
61	3	1	3	4	2	2	2	3	2	4	2	4	3	3	1	1	2	3	4	4	4	4	4	4	2	3	2	76	Sedang	
62	4	2	4	4	4	4	2	2	4	4	3	4	4	1	3	4	4	3	4	3	4	1	4	3	4	2	2	87	Tinggi	
63	4	1	4	3	4	3	4	3	2	1	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	2	86	Tinggi	
64	4	1	2	2	1	2	2	2	3	4	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	59	Rendah	
65	4	2	4	3	2	4	2	4	2	1	2	1	3	4	3	2	3	4	3	2	4	3	2	4	2	4	2	76	Sedang	
66	3	2	1	3	1	3	2	2	2	3	3	2	1	1	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	1	1	2	60	Rendah	
67	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	3	1	95	Sangat Tinggi	
68	3	2	3	1	1	1	1	2	3	3	3	3	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	54	Sangat Rendah	

Lampiran 16. *Foto Sekolah SMA Inshafuddin Banda Aceh*



Lampiran 17. *Foto Kegiatan Penelitian*





Lampiran 18. *Foto Kegiatan Observasi Awal*

